



**PT Ciputra Residence
dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries***

Laporan keuangan interim konsolidasian
tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode
yang berakhir pada tanggal tersebut (Tidak Diaudit)/
*Interim consolidated financial statements
as of June 30, 2015 and for the period ended (Unaudited)*

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2015 DAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)**

**PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2015 AND
FOR THE PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Posisi Keuangan Interim Konsolidasian.....	1 - 2	<i>.....Interim Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lainnya Interim Konsolidasian.....	3	<i>..... Interim Consolidated Statements of Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Interim Konsolidasian.....	4	<i>.....Interim Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Interim Konsolidasian.....	5 - 6	<i>.....Interim Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Interim Konsolidasian.....	7 - 106	<i>..... Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN INTERIM KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 JUNI 2015
DAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ANAK PERUSAHAAN

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITIES OVER
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2015
AND FOR THE PERIOD ENDED**

PT CIPUTRA RESIDENCE AND SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini/*We, the undersigned:*

- | | |
|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : Budiarsa Sastrawinata |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Ciputra World 1 Jakarta, DBS Bank Tower lantai 39
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile as
stated in ID Card</i> | : Jl. Bukit Golf Kavling PE.18
RT/RW 012/015
Pondok Pinang, Kebayoran Lama,
Jakarta Selatan |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 5207333 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur Utama/President Director |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : Agussurja Widjaja |
| Alamat Kantor/ <i>Office address</i> | : Ciputra World 1 Jakarta, DBS Bank Tower lantai 39
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3-5, Jakarta Selatan 12940 |
| Alamat domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain/ <i>Domicile as
stated in ID Card</i> | : Jl. Cimahi No. 22
RT/RW 005/004
Menteng, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon/ <i>Phone Number</i> | : (021) 5207333 |
| Jabatan/ <i>Position</i> | : Direktur /Director |

Menyatakan bahwa/*state that:*

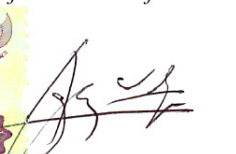
- | | |
|---|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan interim konsolidasi PT Ciputra Residence dan entitas anaknya. | 1. <i>We are responsible for the preparation and the presentation of the interim consolidated financial statements of PT Ciputra Residence and its subsidiaries.</i> |
| 2. Laporan keuangan interim konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan interim konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the interim consolidated financial statements is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan interim konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The interim consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, do not omit material information and facts.</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4. <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 28 Juli 2015/*Jakarta, July 28, 2015*

Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Directors*

		
Budiarsa Sastrawinata		Agussurja Widjaja
Direktur Utama/President Director		Direktur /Director

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of June 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,		
			2014	2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2g,2v, 4,34,35	836.940.402.020	969.674.556.711	780.074.176.925	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	2f,2r,5,34,35	49.479.286.884	76.110.633.909	27.618.705.036	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	2f,6,34,35	216.567.410.976	137.330.179.862	64.504.386.340	Other receivables
Persediaan	2h,7	2.445.024.534.374	2.183.612.408.751	1.656.417.306.375	Inventories
Biaya dibayar di muka	2i	2.781.105.220	2.626.704.961	574.890.645	Prepaid expenses
Uang muka	9	18.284.845.011	15.744.001.951	9.857.133.393	Advance payments
Pajak dibayar di muka	2s,17a	95.038.581.196	100.797.775.356	108.749.651.259	Prepaid taxes
TOTAL ASET LANCAR		3.664.116.165.681	3.485.896.261.501	2.647.796.249.973	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi	2k,8	195.394.425.125	170.208.383.456	17.850.553.439	Investments in associates
Piutang pihak-pihak berelasi	2e,2f,31, 34,35	45.626.843.496	44.400.478.860	37.045.715.537	Due from related parties
Uang muka dan biaya yang ditangguhkan lainnya	2e,9	348.417.621.360	324.949.420.719	449.248.745.923	Advance payments and other deferred charges
Tanah untuk pengembangan	2m,10	610.006.550.910	596.296.598.918	417.342.276.870	Land for development
Aset tetap - neto	2n,11	303.388.923.963	275.240.240.567	106.477.573.005	Fixed assets - net
Properti investasi - neto	2o,12	122.510.225.279	114.703.830.103	111.644.625.319	Investment properties - net
Aset pajak tangguhan	2s	105.494.246	105.494.246	157.036.338	Deferred tax asset
Aset tidak lancar lainnya	2f,2j, 13,34,35	154.046.184.085	125.015.155.126	109.971.500.202	Other non-current assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		1.779.496.268.464	1.650.919.601.995	1.249.738.026.633	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET		5.443.612.434.145	5.136.815.863.496	3.897.534.276.606	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of June 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

	Catatan/ Notes	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember/December 31,		
			2014	2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	2f, 14, 34, 35	400.000.000.000	350.000.000.000	200.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	2f, 15, 34, 35	209.301.610.093	108.103.166.170	73.360.672.264	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	2f, 16, 34, 35	109.964.479.157	98.077.947.594	52.845.139.939	Other payables
Beban akrual	2f, 2y, 34, 35 2e, 2f, 31,	13.045.491.875	5.407.292.855	3.670.304.852	Accrued expenses
Utang pihak-pihak berelasi	34, 35	37.545.381.704	37.487.747.941	35.595.649.058	Due to related parties
Utang pajak	2s, 17b	22.300.650.078	25.072.570.784	13.790.064.771	Taxes payable
Uang muka pelanggan	2u, 19	1.072.793.086.697	1.113.335.535.281	1.226.594.642.121	Advances received
Pendapatan diterima di muka	2u, 2r	4.412.907.468	5.783.789.880	5.929.915.449	Unearned revenues
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		1.869.363.607.072	1.743.268.050.505	1.611.786.388.454	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2t, 18	37.346.087.454	30.247.637.819	24.838.385.912	Employee benefits liability
Uang muka pelanggan	2u, 19	689.308.237.846	648.921.183.010	561.274.032.794	Advances received
Pendapatan diterima di muka	2u, 2r	3.217.627.072	725.352.422	2.482.861.902	Unearned revenues
Utang obligasi	2f, 20, 34, 35 2f, 2r, 2u,	489.875.718.086	488.760.570.185	-	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	34, 35	1.759.277.067	1.786.781.866	2.133.616.142	Tenants' deposits
Liabilitas pajak tangguhan	2s	11.555.912	-	-	Deferred tax liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		1.221.518.503.437	1.170.441.525.302	590.728.896.750	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS		3.090.882.110.509	2.913.709.575.807	2.202.515.285.204	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 5.600.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham					Authorized - 5,600,000,000 shares at par value of Rp1,000 each
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.400.314.112 saham	21	1.400.314.112.000	1.400.314.112.000	1.400.314.112.000	Issued and fully paid - 1,400,314,112 shares
Selisih nilai transaksi ekuitas dengan kepentingan nonpengendali		(51.560.233.742)	-	-	Difference in value of equity transaction with non-controlling interests
Pendapatan komprehensif lainnya		(11.205.716.526)	(7.285.955.880)	(5.399.086.745)	Other comprehensive income
Tambahan modal disetor - neto	22	5.908.109.060	6.626.829.663	6.626.829.663	Additional paid-in capital - net
Saldo laba					Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	21	35.000.000	35.000.000	25.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		915.029.233.109	721.117.741.620	260.900.646.544	Unappropriated
Ekuitas - neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		2.258.520.503.901	2.120.807.727.403	1.662.467.501.462	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	23	94.209.819.735	102.298.560.286	32.551.489.940	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		2.352.730.323.636	2.223.106.287.689	1.695.018.991.402	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		5.443.612.434.145	5.136.815.863.496	3.897.534.276.606	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENDAPATAN
KOMPREHENSIF LAINNYA INTERIM
KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME
For the Period Ended June 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 June/ Period Ended June 30,			
	2015	Catatan/ Notes	2014
PENDAPATAN	909.915.140.625	2u,24	756.649.606.106
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG	(431.925.614.143)	2u,25	(385.780.025.954)
LABA KOTOR	477.989.526.482		370.869.580.152
Beban umum dan administrasi	(124.785.700.231)	2u,26	(87.195.836.583)
Beban penjualan	(30.753.637.886)	2u,27	(22.123.396.255)
Pendapatan lain-lain	1.910.827.314	2u	2.926.350.391
Beban lain-lain	(5.858.723.578)	2u,28	(7.025.030.714)
LABA USAHA	318.502.292.101		257.451.666.990
Bagian laba (rugi) entitas asosiasi	(3.838.958.330)	2c,8	(834.181.799)
Pendapatan keuangan	25.725.822.352	2u,29	28.407.047.882
Beban keuangan	(59.840.420.337)	2u,30	(26.826.534.126)
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	280.548.735.786		258.197.998.947
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	-	2s	-
LABA TAHUN BERJALAN	280.548.735.786		258.197.998.947
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	(4.255.932.069)		178.641.057
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	276.292.803.717		258.376.640.004
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	266.727.825.313		236.335.649.609
Kepentingan nonpengendali	13.820.910.473	2c	21.862.349.338
Total	280.548.735.786		258.197.998.947
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	262.808.064.661		236.498.165.233
Kepentingan nonpengendali	13.484.739.056	2c	21.878.474.771
Total	276.292.803.717		258.376.640.004
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	190	2x,33	169

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Period Ended June 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent entity											
	Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital stock	Tambahkan modal disetor - neto/ Additional paid-in-capital - net	Saldo laba/Retained earnings		Pendapatan komprehensif lainnya/ Other comprehensive income	Selisih nilai transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests	Total/Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Total Ekuitas/ Total Equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated						
Saldo tanggal 31 Desember 2012		1.400.314.112.000	6.626.829.663	25.000.000	47.965.926.462	(8.906.590.270)	-	1.446.025.277.855	28.814.212.711	1.474.839.490.566	Balance as of December 31, 2012
Total laba komprehensif tahun 2013		-	-	-	212.934.720.082	-	-	212.934.720.082	24.536.477.200	237.471.197.282	Total comprehensive income for 2013
Bagian pihak nonpengendali atas pengembalian modal investasi kepada pemegang saham entitas anak	1d	-	-	-	-	-	-	-	(4.790.000.000)	(4.790.000.000)	Portion of non-controlling interests due to return of investments to subsidiaries' shareholders
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	-	-	-	-	(16.172.559.999)	(16.172.559.999)	Distribution of cash dividend
Bagian pihak nonpengendali atas pendirian entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	110.049.073	110.049.073	Portion of non-controlling interests due to establishment of indirect subsidiaries
Imbalan kerja		-	-	-	-	3.507.503.525	-	3.507.503.525	53.310.955	3.560.814.480	Employee benefits
Saldo tanggal 31 Desember 2013		1.400.314.112.000	6.626.829.663	25.000.000	260.900.646.544	(5.399.086.745)	-	1.662.467.501.462	32.551.489.940	1.695.018.991.402	Balance as of December 31, 2013
Total laba komprehensif tahun 2014		-	-	-	554.048.140.580	-	-	554.048.140.580	46.591.297.232	600.639.437.812	Total comprehensive income for 2014
Pencadangan saldo laba sebagai dana cadangan umum	21	-	-	10.000.000	(10.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(93.821.045.504)	-	-	(93.821.045.504)	(27.662.247.000)	(121.483.292.504)	Distribution of cash dividend
Peningkatan investasi pada entitas anak yang diperoleh dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	50.766.319.188	50.766.319.188	Increase in investments in subsidiaries obtained from non-controlling interest
Imbalan kerja		-	-	-	-	(1.886.869.135)	-	(1.886.869.135)	51.700.926	(1.835.168.209)	Employee benefits
Saldo tanggal 31 Desember 2014		1.400.314.112.000	6.626.829.663	35.000.000	721.117.741.620	(7.285.955.880)	-	2.120.807.727.403	102.298.560.286	2.223.106.287.689	Balance as of December 31, 2014
Total laba komprehensif tahun 2015		-	-	-	266.727.825.313	-	-	266.727.825.313	13.820.910.473	280.548.735.786	Total comprehensive income for 2015
Reklasifikasi biaya yang ditangguhkan		-	(718.720.603)	-	-	-	-	(718.720.603)	-	(718.720.603)	Reclassification of deferred charges
Pembagian dividen kas	21	-	-	-	(72.816.333.824)	-	-	(72.816.333.824)	-	(72.816.333.824)	Distribution of cash dividend
Akuisisi atas saham dari kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	(51.560.233.742)	(51.560.233.742)	(57.689.766.258)	(109.250.000.000)	Acquisition of shares from non-controlling interest
Penambahan investasi kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	36.116.286.651	36.116.286.651	Additional investment with NCI
Imbalan kerja		-	-	-	-	(3.919.760.646)	-	(3.919.760.646)	(336.171.417)	(4.255.932.063)	Employee benefits
Saldo tanggal 30 Juni 2015		1.400.314.112.000	5.908.109.060	35.000.000	915.029.233.109	(11.205.716.526)	(51.560.233.742)	2.258.520.503.901	94.209.819.735	2.352.730.323.636	Balance as of June 30, 2015

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

5

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS INTERIM
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode yang Berakhir pada Tanggal
30 Juni 2015 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Periods Ended June 30, 2015 (Unaudited)
(Expressed in rupiah)

Periode yang Berakhir pada tanggal 30 Juni/
Year Ended June 30,

	2015	Catatan/ Notes	2014	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang obligasi - neto	-	21	490.410.012.164	Receipt of bonds payable – net
Pembayaran bunga obligasi	(40.309.920.000)		-	Payments of bonds interest
Penerimaan dari utang bank jangka pendek	50.000.000.000	14	-	Proceeds of short-term bank loan
Pembayaran dividen kas	(25.000.000.000)	21	-	Payment of cash dividends
Setoran modal dari kepentingan nonpengendali pada entitas anak	36.116.286.651		49.336.216.644	Capital contribution from non-controlling interests in subsidiaries
Pembayaran utang bank jangka pendek	-	14	(50.000.000.000)	Payments of short-term bank loan
Pembayaran dividen kas pada kepentingan nonpengendali	(2.723.530.000)		-	Payments of cash dividend to non-controlling interests
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	18.082.836.651		489.746.228.808	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(132.666.493.416)		191.283.392.464	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	969.674.556.711	4	780.074.176.925	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(67.661.275)		(150.557.760)	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATIONS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	836.940.402.020	4	971.207.011.629	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Informasi tambahan atas transaksi nonkas disajikan pada Catatan 37.

Supplementary information on non-cash transactions is disclosed in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements taken as a whole.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Ciputra Residence ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia berdasarkan akta notaris Soedarno, S.H., No. 18 tanggal 26 Mei 1989. Anggaran dasar Perusahaan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-11413.HT.01.01 Tahun 1989 tanggal 19 Desember 1989 dan telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara No. 11, Tambahan No. 464 tanggal 6 Februari 1990.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., No. 145 tanggal 23 Juli 2009 mengenai peningkatan modal dasar perusahaan menjadi Rp5.600.000.000.000, dan modal ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan menjadi Rp1.400.314.112.000. Perubahan terakhir tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam urut Keputusan No. AHU-38362.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 10 Agustus 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi antara lain, perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan penjualan kawasan perumahan (real estat), perkantoran, pertokoan, pusat niaga beserta fasilitas sarana dan prasarannya.

Kegiatan operasi perusahaan saat ini adalah melakukan perencanaan, pelaksanaan pembangunan dan penjualan kawasan perumahan dan pertokoan beserta fasilitas sarana dan prasarana penunjangnya, seperti *water park*, klub olahraga dan *theme park* di CitraRaya, Tangerang.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dan proyeknya yaitu CitraRaya Tangerang berlokasi di Cikupa, Tangerang. Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tanggal 1 Juni 1994.

PT Ciputra Development Tbk ("CD") adalah entitas induk langsung. PT Sang Pelopor adalah entitas induk terakhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (selanjutnya disebut sebagai "Kelompok Usaha").

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT Ciputra Residence ("the Company") was established in the Republic of Indonesia based on notarial deed No. 18 dated May 26, 1989 of Soedarno, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. C2-11413.HT.01.01 Year 1989 dated December 19, 1989 and was published in Supplement No. 11 dated February 6, 1990 of State Gazette No. 464.

The Company's articles of association has been amended from time to time, the latest amendment of which was covered by notarial deed No. 145 dated July 23, 2009 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., concerning the increase in the Company's capital stock to Rp5,600,000,000,000 and issued and fully-paid stock to Rp1,400,314,112,000. The latest amendment of the Company's articles of association was approved by the Ministry of Law and Human Rights in its letter No. AHU-38362.AH.01.02. Year 2009 dated August 10, 2009.

According to Article 3 of the Company's articles of association, its scope of activities consists of planning, development and sale of residential areas (real estate), office spaces, shopping centers and operating facilities and infrastructure.

Currently, the Company's operating activities are planning, development and sale of residential areas and shopping centers and operating facilities and infrastructure, such as water park, sports club and theme park in CitraRaya Tangerang.

The Company's head office is located in Tangerang, while its project, namely CitraRaya Tangerang, is located in Cikupa, Tangerang. The Company started its commercial operations on June 1, 1994.

PT Ciputra Development Tbk ("CD") is the Company's immediate parent company. PT Sang Pelopor is the ultimate parent company of the Company and its subsidiaries (hereafter referred to as "the Group").

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Dewan Direksi Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit pada tanggal 30 April 2015.

b. Penawaran obligasi perusahaan

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4%, 12,4% dan 13,0%.

Pada tanggal 30 Juni 2015, seluruh utang obligasi Perusahaan telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

c. Entitas anak

Susunan entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. The Company's Establishment (continued)

The Company's Board of Directors is responsible for the preparation of the consolidated financial statements that were completed and authorized to be issued on April 30, 2015.

b. The Company's bonds offerings

In April 2014, the Company issued Bonds I Ciputra Residence 2014 with a total nominal amount of Rp500,000,000,000 which consist of 3 series with fixed interest rates of 11.4%, 12.4% and 13.0%.

As of June 30, 2015, all of the Company's outstanding bonds payable have been listed in the Indonesia Stock Exchange.

c. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries are as follows:

		Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile			30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
Entitas Anak Langsung/Direct Ownership							
PT Cakradigdaya Lokaraya (CDLR)	Jakarta	a,c	2013	99,98	99,98	876.165.966.542	762.035.559.531
PT Citra Mitra Properti (CMP)	Jakarta	a,c	2007	99,96	99,96	605.840.221.347	559.632.063.212
PT Alamkarya Ciptaselaras (AKCS)	Tangerang	a,b	1996	99,99	99,99	595.201.444.349	545.743.194.499
PT Cakrawala Respati (CWR)	Jakarta	a	2005	99,33	80,00	394.781.121.420	454.305.594.269
PT Ciputra Rumpun Investama (CRI)	Tangerang	a,c	2013	99,99	99,99	434.512.900.655	368.343.818.460
PT Lahan Adyabumi (LAB)	Jakarta	a	2009	99,61	79,69	184.854.748.343	210.154.520.050
PT Graha Asri Nusaraya (GAN)	Jakarta	a,c	-	99,99	99,99	194.157.556.506	165.610.674.496
PT Citra Benua Persada (CBPA)	Tangerang	a	2014	87,99	87,99	253.341.362.460	50.440.705.442
PT Citra Mitra Pataka (CMPA)	Jakarta	a,c	2013	99,75	99,75	181.187.599.575	145.463.122.387
PT Citra Mitra Sembada (CMS)	Jakarta	a	-	99,00	99,00	165.894.055.784	161.206.851.668
PT Candrasa Pranaguna (CPG)	Jakarta	a	1997	99,00	99,00	161.490.313.764	161.386.778.621
PT Citra Adyapataka (CAP)	Jakarta	a	-	99,94	99,94	61.940.317.678	61.926.319.135
PT Citra Mitra Respati (CMR)	Jakarta	a,c	2014	99,75	99,75	59.562.335.475	17.832.789.391
PT Citra Menara Raya (CMRA)	Tangerang	a	-	99,99	99,99	19.639.721.349	727.084.959
PT Citra Cipta Graha	Jakarta	a	-	99,99	99,99	3.369.150.158	2.193.704.925
PT Citra Graha Montana	Jakarta	a	-	99,99	99,99	244.733.221	51.005.275
PT Citra Graha Adiguna	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.092.203	50.985.177
PT Citra Graha Swadaya	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.092.203	50.985.177
PT Citra Menara Kencana	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.092.203	50.985.177
PT Citra Mitra Puspita	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.092.203	50.985.177

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Susunan entitas anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut (lanjutan):

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Principal Activity	Tahun Awal Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (%)/ Percentage of Ownership (%)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				30 Juni 2015/ June 31, 2015	31 Desember 2014 / December 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014
PT Citra Graha Nusa	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.081.388	51.000.000
PT Citra Graha Pertiwi	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.081.390	51.000.000
PT Citra Mitra Pesona	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.081.390	51.000.000
PT Citra Benua Pertiwi	Tangerang	a	-	99,99	99,99	147.720.500	51.000.000
PT Citra Harapan Makmur	Tangerang	a	-	99,99	99,99	256.202.500	51.000.000
PT Ciputra Media Graha (CTMG)	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.000.000	51.000.000
PT Citra Menara Persada	Tangerang	a	-	99,99	99,99	441.910.400	51.000.000
PT Citra Graha Mutiara	Jakarta	a	-	99,99	99,99	51.092.203	50.985.177
Entitas Anak Tidak Langsung/Indirect Ownership							
<u>Melalui PT Alamkarya Ciptaselaras (AKCS)/Through PT Alamkarya Ciptaselaras (AKCS)</u>							
PT Karyapersada Buanaraya	Jakarta	a	2004	99,99	99,99	1.498.716.014	1.473.141.659
PT Semangat Bangun Persada	Jakarta	a	-	99,99	99,99	105.208.131	105.208.131
PT Aneka guna Rekasarana	Jakarta	a	-	99,99	99,99	66.107.738	66.107.738
PT Makmurgempita Sentosaabadi	Jakarta	a	-	99,99	99,99	20.642.502	20.642.502
PT Citrarama Adikuasa	Jakarta	a	-	99,99	99,99	19.496.673	19.496.673
PT Cipta Kemilau Indah	Jakarta	a	-	99,99	99,99	18.259.802	18.259.802
<u>Melalui PT Cakradiqdaya Lokaraya (CDLR)/Through PT Cakradiqdaya Lokaraya (CDLR)</u>							
PT Citra Semesta Raya (CSR)	Jakarta	a	-	99,00	99,99	12.352.500	11.352.500
<u>Melalui PT Citra Mitra Properti (CMP)/Through PT Citra Mitra Properti (CMP)</u>							
PT Citra Arsi Graha (CAG)	Palembang	a	-	60,00	60,00	89.522.672.491	89.560.980.344
PT Gelora Matraraya Samudera (GMS)	Palembang	b	2011	50,00	50,00	35.569.007.153	38.845.074.044
PT Citra Tirta Mendalo (CTM)	Jambi	b	2014	50,00	50,00	35.867.037.424	30.146.614.349
PT Citra Properti Jaya (CPJ)	Jakarta	a	-	99,90	99,90	1.114.987.430	1.272.186.122
<u>Melalui PT Citra Mitra Pataka (CMPA)/Through PT Citra Mitra Pataka (CMPA)</u>							
PT Citra Cemerlang Selaras (CCS)	Jakarta	a	-	50,00	50,00	10.102.389.436	10.083.328.123
<u>Melalui PT Graha Asri Nusraya (GAN)/Through PT Graha Asri Nusraya (GAN)</u>							
PT Citra Mitra Habitat (CMH)	Jakarta	a	-	72,99	72,99	193.913.431.137	172.769.741.368
<u>Melalui PT Citra Mitra Habitat (CMH)/Through PT Citra Mitra Habitat (CMH)</u>							
PT Citra Swadaya Raya (CSDR)	Jakarta	a	-	55,90	55,90	206.597.218.767	178.050.042.454

Keterangan kegiatan usaha entitas anak/Notes on the principal activities of subsidiaries:

- a Mengembangkan dan menjual real estat berupa rumah, ruko/rukan dan gudang/Development and sale of real estate such as houses, shop houses and warehouses
b Mengembangkan dan mengelola pusat niaga/mall, hotel, lapangan golf dan waterpark/Development and maintenance of malls, hotels, golf courses and waterpark
c Sebagai perusahaan induk/A holding company

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak langsung pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1) Pendirian entitas anak

- Pada tanggal 1 Juli 2014, Perusahaan mendirikan beberapa entitas anak baru, yaitu PT Citra Graha Mutiara, PT Citra Graha Swadaya, PT Citra Menara Kencana, PT Citra Mitra Pesona, PT Citra Cipta Graha, PT Citra Graha Montana, PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Nusa, PT Citra Mitra Puspita, PT Citra Graha Pertiwi, PT Citra Harapan Makmur, PT Citra Benua Pertiwi dan PT Citra Menara Persada. Pemegang saham lainnya atas entitas anak tersebut adalah AKCS dan CDLR.
- Pada tanggal 2 Desember 2014, Perusahaan mendirikan CTMG. Sisa kepemilikan dimiliki oleh PT Ciputra Development Tbk, entitas induk.

2) Perubahan susunan modal saham entitas anak

- Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di CWR dari sebelumnya 80% menjadi 99,33% melalui pembelian 5.800.000 saham atau 19,33% kepemilikan dari Alpha Continental Group Limited, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp83.235.000.000. Nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp43.139.904.604. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp48.498.521.901 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the direct subsidiaries in 2015 and 2014 are as follows:

1) Establishment of subsidiaries

- On July 1, 2014, the Company established several new subsidiaries namely PT Citra Graha Mutiara, PT Citra Graha Swadaya, PT Citra Menara Kencana, PT Citra Mitra Pesona, PT Citra Cipta Graha, PT Citra Graha Montana, PT Citra Graha Adiguna, PT Citra Graha Nusa, PT Citra Mitra Puspita, PT Citra Graha Pertiwi, PT Citra Harapan Makmur, PT Citra Benua Pertiwi and PT Citra Menara Persada. The other shareholders of these subsidiaries are AKCS and CDLR.
- On December 2, 2014, the Company established CTMG. The remaining ownership is owned by PT Ciputra Development Tbk, parent company.

2) Changes in the capital structure of the subsidiaries

- On May 26, 2015, the Company increase its shares ownership in CWR from 80% to 99.33% through acquisition of 5,800,000 shares or 19.33% ownership from Alpha Continental Group Limited, third party, with transaction value of Rp83,235,000,000. The net assets value of the acquired non-controlling interest at the time of the transaction amounted to Rp43,139,904,604. The related excess of the cost of the investment over the underlying net assets value in relation to the acquisition amounting to Rp48,498,521,901 was allocated to "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" as part of component of Equity in the consolidated statements of financial position.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak langsung pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

2) Perubahan susunan modal saham entitas anak (lanjutan)

- Pada tanggal 26 Mei 2015, Perusahaan meningkatkan kepemilikannya di PT Lahan Adyabumi dari sebelumnya 79,69% menjadi 99,61% melalui pembelian 3.187.500 saham atau 19,92% kepemilikan dari Alpha Continental Group Limited, pihak ketiga, dengan nilai transaksi sebesar Rp26.015.000.000. Nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi pada tanggal transaksi adalah sebesar Rp32.135.385.715. Selisih lebih antara biaya perolehan dengan nilai aset neto kepentingan nonpengendali yang diakuisisi sebesar Rp3.061.711.840 dicatat sebagai "Selisih Nilai Transaksi Ekuitas dengan Kepentingan Nonpengendali" sebagai salah satu komponen Ekuitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CMPA tanggal 10 Juni 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi Rp51.000.000 yang dilaksanakan seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di CMPA meningkat dari 99% menjadi 99,75%.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CMR tanggal 10 Juni 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi Rp51.000.000 yang dilaksanakan seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di CMR meningkat dari 99% menjadi 99,75%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the direct subsidiaries in 2015 and 2014 are as follows: (continued)

2) Changes in the capital structure of the subsidiaries (continued)

- On May 26, 2015, the Company increase its shares ownership in PT Lahan Adyabumi from 79,69% to 99,61% through acquisition of 3,187,500 shares or 19,92% ownership from Alpha Continental Group Limited, third party, with transaction value of Rp26,015,000,000. The net assets value of the acquired non-controlling interest at the time of the transaction amounted to Rp32,135,385,715. The related excess of the cost of the investment over the underlying net assets value in relation to the acquisition amounting to Rp3,061,711,840 was allocated to "Difference in Value of Equity Transaction with Non-Controlling Interest" as part of component of Equity in the consolidated statements of financial position.
- Based on CMPA shareholders' decision dated June 10, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid capital from Rp12,500,000 to Rp51,000,000 was fully paid by the Company. After the transaction, the Company's ownership in CMPA increased from 99% to 99.75%.
- Based on CMR shareholders' decision dated June 10, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid capital from Rp12,500,000 to Rp51,000,000 which was fully paid by the Company. After the transaction, the Company's ownership in CMR increased from 99% to 99.75%.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2) Perubahan susunan modal saham entitas anak

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CDLR tanggal 14 Oktober 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp105.399.271.000 menjadi Rp555.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui (i) konversi utang CDLR kepada Perusahaan sebesar Rp435.974.976.000, dan (ii) setoran tunai oleh Perusahaan dan Ir. Ciputra masing-masing sebesar Rp13.534.753.000 dan Rp91.000.000. Setelah transaksi tersebut, Perusahaan mempertahankan kepemilikannya sebesar 99,98% di CDLR.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CRI tanggal 14 Oktober 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp125.000.000 menjadi sebesar Rp214.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan sepenuhnya oleh Perusahaan melalui (i) konversi utang CRI kepada Perusahaan sebesar Rp213.100.000.000, dan (ii) setoran tunai oleh Perusahaan sebesar Rp775.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di CRI meningkat dari semula 99% menjadi 99,94%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2) Changes in the capital structure of the subsidiaries

- Based on CDLR shareholders' decision dated October 14, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp105,399,271,000 to Rp555,000,000,000. Such increase was fully subscribed through (i) conversion of loans obtained by CDLR from the Company amounting to Rp435,974,976,000, and (ii) subscription by the Company and Ir. Ciputra amounting to Rp13,534,753,000 and Rp91,000,000, respectively. After this transaction, the Company retained its 99.98% ownership interest in CDLR.
- Based on CRI shareholders' decision dated October 14, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp125,000,000 to Rp214,000,000,000. Such increase was fully subscribed by the Company through (i) conversion of loans obtained by CRI from the Company amounting to Rp213,100,000,000, and (ii) subscription by the Company amounting to Rp775,000,000. After this transaction, the Company's ownership in CRI increased from 99% to 99.94%.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2) Perubahan susunan modal saham entitas anak (lanjutan)

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CMP tanggal 31 Oktober 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp9.700.000.000 menjadi sebesar Rp224.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan seluruhnya oleh Perusahaan melalui (i) konversi utang CMP kepada Perusahaan sebesar Rp213.340.000.000, dan (ii) setoran tunai oleh Perusahaan sebesar Rp960.000.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di CMP meningkat dari semula 99% menjadi 99,96%.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CPG tanggal 31 Oktober 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp24.000.000.000 menjadi sebesar Rp132.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui (i) konversi utang CPG kepada Perusahaan sebesar Rp106.635.000.000, dan (ii) setoran tunai oleh Perusahaan dan oleh pemegang saham perorangan lainnya masing-masing sebesar Rp285.000.000 dan Rp1.080.000.000. Setelah transaksi tersebut, Perusahaan mempertahankan kepemilikannya di CPG sebesar 99%.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CMS tanggal 31 Oktober 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi sebesar Rp165.500.000.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui konversi utang CMS kepada Perusahaan sebesar Rp163.832.625.000 dan setoran tunai oleh CDLR sebesar Rp1.654.875.000. Setelah transaksi tersebut, Perusahaan mempertahankan kepemilikannya di CMS sebesar 99%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2) Changes in the capital structure of the subsidiaries (continued)

- Based on CMP shareholders' decision dated October 31, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp9,700,000,000 to Rp224,000,000,000. Such increase was fully subscribed by the Company through (i) conversion of loans obtained by CMP from the Company amounting to Rp213,340,000,000, and (ii) subscription by the Company amounting to Rp960,000,000. After this transaction, the Company's ownership in CRI increased from 99% to 99.96%.
- Based on CPG shareholders' decision dated October 31, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp24,000,000,000 to Rp132,000,000,000. Such increase was fully subscribed through (i) conversion of loans obtained by CPG from the Company amounting to Rp106,635,000,000, and (ii) subscription by the Company and by other private shareholders amounting to Rp285,000,000 and Rp1,080,000,000, respectively. After this transaction, the Company retained its 99% ownership interest in CPG.
- Based on CMS shareholders' decision dated October 31, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid capital from Rp12,500,000 to Rp165,500,000,000. Such increase was fully subscribed through conversion of loans obtained by CMS from the Company amounting to Rp163,832,625,000 and subscription by CDLR amounting to Rp1,654,875,000. After the transaction, the Company retained its 99% ownership interest in CMS.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

2) Perubahan susunan modal saham entitas anak (lanjutan)

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CBPA tanggal 6 November 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi Rp51.000.000 yang dilaksanakan seluruhnya oleh Perusahaan. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di CBP meningkat dari 51% menjadi 87,99%.

3) Akuisisi entitas anak

- Pada tanggal 17 November 2014, CRI menyerahkan kepemilikannya atas GAN kepada Perusahaan dengan total biaya akuisisi yang dibayarkan seluruhnya oleh Perusahaan kepada CRI sebesar Rp249.998.000. Setelah transaksi tersebut, kepemilikan Perusahaan di GAN meningkat dari 0,01% menjadi 99,99%.

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

1) Pendirian entitas anak

- Pada tanggal 3 Maret 2014, CMP dan PT Cipta Arsigriya, pihak ketiga, mendirikan CAG dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

2) Perubahan susunan modal saham entitas anak

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CCS tanggal 15 Januari 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp100.000.000 menjadi sebesar Rp10.000.000.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada CCS.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

2) Changes in the capital structure of the subsidiaries (continued)

- Based on CBPA shareholders' decision dated November 6, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid capital from Rp12,500,000 to Rp51,000,000 which was fully paid by the Company. After the transaction, the Company's ownership in CBP increased from 51% to 87.99%.

3) Acquisition of the subsidiaries

- On November 17, 2014, CRI sold and transferred its ownership in GAN to the Company with total acquisition cost was fully paid by the Company amounting to Rp249,998,000. After the transaction, the Company's ownership in GAN increased from 0.01% to 99.99%.

Changes in the indirect subsidiaries in 2015 and 2014 are as follows:

1) Establishment of subsidiaries

- On March 3, 2014, CMP and PT Citra Arsigriya, a third party, established CAG with percentage of ownership 60% and 40%, respectively.

2) Changes in the capital structure of the subsidiaries

- Based on CCS shareholders' decision dated January 15, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp100,000,000 to Rp10,000,000,000, while retaining the same ownership interests in CCS.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Entitas anak (lanjutan)

Perubahan dalam entitas anak tidak langsung pada tahun 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut (lanjutan):

2) Perubahan susunan modal saham entitas anak (lanjutan)

- Berdasarkan keputusan pemegang saham CSDR tanggal 30 Juni 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi Rp1.000.000.000. Peningkatan modal tersebut dilaksanakan oleh CMH sebesar Rp552.012.000 dan PT Sumur Rejeki sebesar Rp435.488.000. Setelah transaksi tersebut, CMH mempertahankan kepemilikannya di CSDR sebesar 55,90%.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CMH tanggal 30 September 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp12.500.000 menjadi sebesar Rp162.732.710.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada CMH.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham CAG tanggal 1 November 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp51.000.000 menjadi Rp89.586.902.000. Peningkatan modal tersebut dilakukan melalui (i) konversi utang CAG kepada CMP sebesar Rp23.485.408.200, dan (ii) setoran tunai oleh CMP dan PT Citra Arsigriya masing-masing sebesar Rp30.236.132.800 dan Rp35.814.361.000. Setelah transaksi tersebut, CMP mempertahankan kepemilikannya sebesar 60% di CAG.
- Berdasarkan keputusan pemegang saham GMS tanggal 2 Desember 2014, para pemegang saham setuju untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari sebesar Rp810.000.000 menjadi sebesar Rp1.217.750.000 dengan tetap mempertahankan kepemilikan pada GMS.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

Changes in the indirect subsidiaries in 2015 and 2014 are as follows (continued):

2) Changes in the capital structure of the subsidiaries (continued)

- Based on CSDR shareholders' decision dated June 30, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp12,500,000 to Rp1,000,000,000. Such increase was fully subscribed by CMH and PT Sumur Rejeki amounting to Rp552,012,000 and Rp435,488,000, respectively. After the transaction, CMH retained its 55.90% ownership in CSDR.
- Based on CMH shareholders' decision dated September 30, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp12,500,000 to Rp162,732,710,000, while retaining the same ownership interests in CMH.
- Based on CAG shareholders' decision dated November 1, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp51,000,000 to Rp89,586,902,000. Such increase was fully subscribed through (i) conversion of loans obtained by CAG from CMP amounting to Rp23,485,408,200, and (ii) subscription by the Company and PT Citra Arsigriya amounting to Rp30,236,132,800 and Rp35,814,361,000. After this transaction, CMP retained its 60% ownership interest in CAG.
- Based on GMS shareholders' decision dated December 2, 2014, the shareholders resolved to increase the issued and fully paid share capital from Rp810,000,000 to Rp1,217,750,000, while retaining the same ownership interests in GMS.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Candra Ciputra
Komisaris	Sandra Hendharto
Komisaris Independen	Lanny Bambang

Direksi

Direktur Utama	Budiarsa Sastrawinata
Direktur	Junita Ciputra
Direktur	Cakra Ciputra
Direktur	Agussurja Widjaja
Direktur	M.I. Meiko Handoyo
Direktur Independen	Mary Octo Sihombing

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi (manajemen kunci) Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Dr. Ir. Ciputra
Komisaris	Dian Sumeler
Komisaris	Sandra Hendharto
Komisaris	Gina Tjie
Komisaris Independen	Henk Wangitan
Komisaris Independen	Lanny Bambang

Direksi

Direktur Utama	Budiarsa Sastrawinata
Direktur	Rina Ciputra Sastrawinata
Direktur	Harun Hajadi
Direktur	Junita Ciputra
Direktur	Candra Ciputra
Direktur	Cakra Ciputra
Direktur	Agussurja Widjaja
Direktur	M.I. Meiko Handoyo
Direktur Independen	Mary Octo Sihombing

Perusahaan membentuk Komite Audit pada tanggal 11 Maret 2014 sesuai dengan surat keputusan Dewan Komisaris Perusahaan. Susunan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of June 30, 2015 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors (key management) as of December 31, 2014 was as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director
Independent Director

The Company formed its Audit Committee on March 11, 2014 based on the decision letter of the Company's Board of Commissioners. The composition of the Audit Committee was as follows:

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Komite Audit

Ketua	Lanny Bambang, S.H.
Anggota	Christine Wiradinata
Anggota	Thomas Bambang

Per 30 Juni 2015, Sekretaris Perusahaan adalah Veni Desianti Hoo.

Kelompok Usaha memiliki 438 dan 373 karyawan tetap (tidak diaudit) masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Tidak ada pembayaran imbalan kerja jangka panjang yang diberikan untuk manajemen kunci untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada Desember 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam catatan yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disusun dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL (continued)

d. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

Audit Committee

Chairman
Member
Member

As of June 30, 2015, the Company's Corporate Secretary was Veni Desianti Hoo.

The Group had 438 and 373 permanent employees (unaudited) as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

There has been no payment of long-term employee benefits to the key management for the six-month period ended June 30, 2015 and for the years ended December 31, 2014.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which consist of the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 regarding Financial Statement Presentation and Disclosure of Issues or Public Companies issued by the Financial Service Authority (OJK).

Except for the consolidated statement of cash flows, the consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant notes herein.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using the direct method, presents cash receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah rupiah ("Rp") yang juga mata uang fungsional Kelompok Usaha.

b. Standar akuntansi baru

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif sampai dengan 1 Januari 2015:

- PSAK No. 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan", yang diadopsi dari International Accounting Standards ("IAS") 1

PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

- PSAK No. 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama", yang diadopsi dari IAS 28

PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.

- PSAK No. 24 (2013), "Imbalan Kerja", yang diadopsi dari IAS 19

PSAK ini menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi dan hanya memerlukan klarifikasi dan pengungkapan yang sederhana.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian rupiah ("Rp"), which is also the functional currency of the Group.

b. New accounting standards

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective until January 1, 2015:

- PSAK No. 1 (2013), "Presentation of Financial Statements", adopted from International Accounting Standards ("IAS") 1

This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that can be reclassified to the statement of comprehensive income are to be presented separately from items that will never be reclassified.

- PSAK No. 15 (2013), "Investments in Associates and Joint Ventures", adopted from IAS 28

This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.

- PSAK No. 24 (2013), "Employee Benefits", adopted from IAS 19

This PSAK removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures and requires only simple clarifications and disclosures.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK No. 46 (2014), "Pajak Penghasilan", yang diadopsi dari IAS 12

PSAK ini memberikan tambahan penjelasan untuk aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi, dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar.

- PSAK No. 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset", yang diadopsi dari IAS 36

PSAK ini memerlukan tambahan pengungkapan untuk setiap aset individual (termasuk *goodwill*) atau unit penghasil kas, yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

- PSAK No. 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", yang diadopsi dari IAS 32

PSAK ini memberikan panduan dalam penerapan kriteria atas hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan penyelesaian secara neto.

- PSAK No. 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", yang diadopsi dari IAS 39

PSAK ini menjelaskan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kadaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

- PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", diadopsi dari International Financial Reporting Standards (IFRS) 7

PSAK ini menjelaskan pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan atas pengalihan instrumen keuangan dari satu klasifikasi ke klasifikasi lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

- PSAK No. 46 (2014), "Income Taxes", adopted from IAS 12

This PSAK provides discussion on deferred tax asset or deferred tax liability arising from a non-depreciable asset measured using the revaluation model and from investment property that is measured using the fair value model.

- PSAK No. 48 (2014), "Impairment of Assets", adopted from IAS 36

This PSAK requires additional disclosure for each individual asset (including goodwill) or a cash-generating unit, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

- PSAK No. 50 (2014), "Financial Instruments: Presentation", adopted from IAS 32

This PSAK provides guidance on applying the criteria on legally enforceable right to set-off recognized amounts and to settle on a net basis.

- PSAK No. 55 (2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", adopted from IAS 39

This PSAK discusses the criteria of non-expiration or termination of hedging instruments, and the accounting for financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

- PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", adopted from International Financial Reporting Standards (IFRS) 7

This PSAK discusses offsetting disclosures with quantitative and qualitative information and disclosures on transfers of financial instruments from one classification to another.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar akuntansi baru (lanjutan)

- PSAK No. 65, "Laporan Keuangan Konsolidasi", yang diadopsi dari IFRS 10

PSAK ini menggantikan porsi PSAK No. 4 (2009) yang mengatur pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, dan menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.

- PSAK No. 66, "Pengaturan Bersama", yang diadopsi dari IFRS 11

PSAK ini menggantikan PSAK No. 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

- PSAK No. 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain", yang diadopsi dari IFRS 12

PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) dan PSAK No. 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

- PSAK No. 68, "Pengukuran Nilai Wajar", yang diadopsi dari IFRS 13

PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari standar akuntansi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten oleh entitas anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New accounting standards (continued)

- PSAK No. 65, "Consolidated Financial Statements", adopted from IFRS 10

This PSAK replaces the portion of PSAK No. 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements and establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.

- PSAK No. 66, "Joint Arrangements", adopted from IFRS 11

This PSAK replaces PSAK No. 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.

- PSAK No. 67, "Disclosure of Interest in Other Entities", adopted from IFRS 12

This PSAK includes all of the disclosures that were previously covered in PSAK No. 4 (2009), PSAK No. 12 (2009) and PSAK No. 15 (2009). These disclosures relate to an entity's interests in other entities.

- PSAK No. 68, "Fair Value Measurement", adopted from IFRS 13

This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on the consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

The accounting policies adopted in the preparation of the interim consolidated financial statements have been consistently applied by the subsidiaries.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anaknya seperti yang disebutkan pada Catatan 1c. Perusahaan, baik secara langsung atau tidak langsung, memiliki lebih dari 50% kepemilikan saham, pada entitas anak kecuali untuk entitas yang dimiliki lebih dari 50% tetapi diperlakukan sebagai perusahaan ventura bersama sehubungan dengan adanya perjanjian kontraktual antar *venturer* yang mendirikan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Seluruh akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan entitas anak disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;
- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries a listing of which is provided in Note 1c. The Company maintains more than 50% ownership interest, either directly or indirectly, in these subsidiaries except for the entity in which the Company has more than 50% ownership interest which is treated as a joint venture due to the contractual agreement between the venturers which established joint control over the economic activities of the entity.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period with the Company.

A subsidiary is fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continues to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through another subsidiary, more than half of the voting power of an entity. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- (a) power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*
- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or*
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.*

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Rugi entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas (dalam hal ini transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Principles of consolidation (continued)

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interests (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Company:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit in the consolidated statement of comprehensive income; and*
- *reclassifies its share of components previously recognized in other comprehensive income to the consolidated statement of comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represent the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries not attributable, directly or indirectly, to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the owners of the parent.

A change in a parent's ownership interest in a subsidiary that does not result in a loss of control is accounted for as an equity transaction (i.e., a transaction with owners in their capacity as owners).

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
 Tanggal 30 Juni 2015 dan
 Untuk Periode yang Berakhir pada
 Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
 As of June 30, 2015 and
 for the Period Then Ended (Unaudited)
 (Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

d. Restrukturisasi entitas sepengendali

Akuisisi atau pengalihan saham antara entitas sepengendali, dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali". Dalam PSAK No. 38 (Revisi 2012), pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lainnya dari entitas sepengendali tidak menghasilkan laba atau rugi bagi Perusahaan atau entitas individual dalam kelompok yang sama.

Karena transaksi restrukturisasi entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi pemilikan atas aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lainnya yang dipertukarkan, aset atau liabilitas yang dialihkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi restrukturisasi dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah restrukturisasi telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan yang disajikan. Selisih antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan harga pengalihan diakui dalam akun "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" yang dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada Ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Kelompok Usaha mengungkapkan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan konsolidasian.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Kelompok Usaha jika mereka:

- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Kelompok Usaha
- (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau
- (iii) merupakan personil manajemen kunci Kelompok Usaha atau entitas induk dari Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Restructuring of entities under common control

Acquisition or transfer of shares among entities under common control is accounted for in accordance with PSAK No. 38 (2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Under PSAK No. 38 (Revised 2012), transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership of entities under common control does not result in a gain or loss to the Company or to the individual entity within the same group.

Since the restructuring transaction of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred are recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the earliest period presented. The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as "Difference in Value from Restructuring Transactions of Entities under Common Control", which is a part of the account "Additional Paid-in Capital" under Equity in the consolidated statement of financial position.

e. Transactions with related parties

The Group discloses related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the consolidated financial statements.

An individual or family member is related to the Group if it:

- (i) has control or joint control over the Group
- (ii) has significant influence over the Group; or
- (iii) is a member of the key management personnel of the Group or the parent of the Company.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Kelompok Usaha jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan, Kelompok Usaha; (ii) memiliki kepentingan dalam Kelompok Usaha yang memberikan pengaruh signifikan atas Kelompok Usaha; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Kelompok Usaha;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Kelompok Usaha;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama dimana Kelompok Usaha sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Kelompok Usaha;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau dimana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau;
- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Kelompok Usaha atau entitas yang terkait dengan Kelompok Usaha.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrument lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties (continued)

A party is considered to be related to the Group if:

- a. *directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control within, the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or, (iii) has joint control over the Group;*
- b. *the party is an associate of the Group;*
- c. *the party is a joint venture in which the Group is a venturer;*
- d. *the party is a member of the key management personnel of the Group;*
- e. *the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);*
- f. *the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,*
- g. *the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group, or of any entity that is a related party of the Group.*

All transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Pengklasifikasian ini tergantung pada hakekat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal. Tidak terdapat klasifikasi aset keuangan Kelompok Usaha sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (HTM).

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatributasikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan pengiriman aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Grup berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Kelompok Usaha yang diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak-pihak berelasi, dan dana yang dibatasi penggunaannya dan investasi pada entitas lainnya yang disajikan dalam "Aset tidak lancar lainnya".

Pengukuran setelah pengakuan

Pengukuran setelah pengakuan awal atas aset keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition (continued)

The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition. The Group has not classified any of its financial assets as held to maturity (HTM).

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Group commits to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets which are classified as loans and receivables include cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties, and restricted funds and investment in other entity that are presented under "Other non-current assets".

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan (lanjutan)

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset derivatif diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (SBE), dan keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- *Financial assets at fair value through profit or loss (continued)*

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Derivative assets are classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate (EIR) method, and gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

- Aset keuangan tersedia untuk dijual [Available-for-sale (AFS)]

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam dua kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi ekuitas Kelompok Usaha tersedia untuk dijual yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat ditentukan secara andal diukur sebesar biaya perolehan dikurangi penurunan nilai yang dapat diidentifikasi pada setiap akhir periode pelaporan.

Dividen atas instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika ada, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian ketika Kelompok Usaha memiliki hak untuk menerima pembayaran dividen ditetapkan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the two preceding categories. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is reclassified to the consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Group's AFS equity investments that do not have quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost less any identified impairment loss at the end of each reporting period.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the Group's right to receive the dividends is established.

Derecognition

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

- ii Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) Kelompok Usaha secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Kelompok Usaha secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha telah mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mengalihkan maupun memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang dialihkan diukur sebesar total terendah antara nilai aset yang dialihkan dan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

- ii the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a "pass-through" arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan total dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung, dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Kelompok Usaha memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Kelompok Usaha mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal pengalihan. Selisih antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian. Akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Derecognition (continued)

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in equity, should be recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Kelompok Usaha pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, termasuk aset dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan kelompok secara kolektif dinilai untuk penurunan nilai. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat SBE. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (incurred 'loss events') and those loss events have an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the EIR. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance for impairment account and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, akan dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Kelompok Usaha.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the group. Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and, where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

- Financial assets carried at amortized cost

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan akun penyisihan.

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Total pemulihan aset keuangan diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut juga diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrument ekuitas yang tidak memiliki kuotasi dan tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka total kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada tahun berikutnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment (continued)

- Financial assets carried at amortized cost (continued)

If, in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account.

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a future write-off is later recovered, the recovery is also recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

If there is objective evidence that an impairment has occurred over equity instruments that do not have quoted market price and are not carried at fair value because fair value can not be measured reliably, then the amount of any impairment loss is measured as the difference between the carrying value of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the prevailing rate of return on the market for a similar financial asset. Impairment losses are not recoverable in the following years.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lainnya. Kelompok Usaha menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Kelompok Usaha yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan lainnya meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak-pihak berelasi, utang obligasi dan jaminan penyewa.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss and other financial liabilities. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of financial liabilities recognized at amortized cost, include directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities which are all classified as other financial liabilities include short-term bank loan, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses, due to related parties, bonds payable and tenants' deposits.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at fair value through profit or loss

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivative liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Liabilitas keuangan pada biaya di amortisasi

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian pengakuan

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at cost using the EIR method. At the reporting date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Metode suku bunga efektif (SBE)

Metode SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang (termasuk semua biaya yang diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan seluruh premium atau diskonto lainnya) selama perkiraan umur dari aset keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Hirarki nilai wajar

PSAK No. 60 mensyaratkan pengungkapan tertentu yang melibatkan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar dengan menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

- Tingkat 1: Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas sejenis.
- Tingkat 2: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung maupun tidak langsung.
- Tingkat 3: Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, dimana seluruh input yang mempunyai efek yang signifikan atas nilai wajar tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Effective interest rate (EIR) method

The EIR method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset and of allocating interest income over the relevant period. The EIR is the rate that exactly discounts the estimated future cash flows (including all fees and points received that form an integral part of the EIR, transaction costs and other premiums or discounts) throughout the expected life of the financial asset, or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount at initial recognition of the financial asset.

Fair value hierarchy

PSAK No. 60 requires certain disclosures which involve the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

- Level 1: Fair values measured based on quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2: Fair values measured based on valuation techniques for which all inputs which have a significant effect on the recorded fair values are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: Fair values measured based on valuation techniques for which inputs which have a significant effect on the recorded fair values are not based on observable market data.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Instrumen keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi dari
instrumen keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

iii. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas total tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar (*bid prices*) yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar ("*arm's length market transactions*"), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Financial instruments (continued)

Amortized cost of financial instruments

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

iv. Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period.

For financial instruments where there is no active market, fair value is determined by using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank termasuk semua investasi yang tidak dibatasi penggunaannya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi dalam penggunaannya. Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya atau dijaminkan, disajikan sebagai bagian dari akun "Aset tidak lancar lainnya".

h. Persediaan

Properti yang diperoleh atau dalam penyelesaian untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, yang tidak untuk disewakan atau untuk mendapatkan kenaikan nilai, dicatat sebagai persediaan.

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata.

Biaya perolehan tanah sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah untuk pengembangan, biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pengembangan real estat serta biaya-biaya pinjaman, jika ada. Pada saat dijual, semua biaya dialokasikan secara proporsional berdasarkan luas area masing-masing.

Biaya pengembangan tanah, termasuk tanah yang digunakan sebagai jalan dan prasarana atau area yang tidak dapat dijual lainnya, dialokasikan kepada luas area yang dapat dijual.

Biaya perolehan bangunan dalam penyelesaian dipindahkan ke rumah, ruko dan apartemen (*strata title*) tersedia untuk dijual pada saat pembangunan telah selesai.

Untuk proyek properti residensial, pada saat pengembangan dan pembangunan infrastruktur dilaksanakan, akun ini dipindahkan ke persediaan. Untuk proyek properti komersial, pada saat selesainya pengembangan tanah dan pembangunan infrastruktur, akun ini akan tetap sebagai bagian dari persediaan atau direklasifikasi ke aset tetap atau properti investasi, mana yang lebih sesuai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of all unrestricted cash on hand and in banks and investments with maturities of three months or less from the time of placement, which are not restricted nor pledged as collateral for loans. Cash in banks and time deposits which are restricted or pledged as security for obligations are presented as part of the "Other non-current assets" account.

h. Inventories

Properties acquired or being constructed for sale in the ordinary course of business, rather than to be held for rental or capital appreciation, are held as inventories.

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the average method.

The cost of land under development consists of the cost of land for development, direct and indirect development costs related to real estate development activities and borrowing costs, if any. At the time of sale, total project costs are allocated proportionately based on their respective areas.

The cost of land development, including land which is used for roads and infrastructure or other unsaleable area, is allocated to the saleable area.

The cost of buildings under construction is transferred to houses, shop houses and apartments (*strata title*) available for sale when the construction is substantially completed.

For residential property project, at the time development and construction of infrastructures are being done, this account is reclassified to inventories. For commercial property project, upon the completion of development and construction of infrastructure, this account either remains as part of inventories or is reclassified to fixed assets or investment property, whichever is more appropriate.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Persediaan (lanjutan)

Komisi yang tidak dapat dikembalikan yang dibayarkan kepada agen penjualan atas penjualan unit real estat dibebankan pada saat dibayar.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga penjualan dalam kegiatan usaha normal yang didasarkan pada harga pasar pada tanggal pelaporan dan didiskontokan untuk nilai waktu uang, jika material, dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya untuk melaksanakan penjualan. Penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto dan penurunannya diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian tahun yang bersangkutan.

i. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Dana yang dibatasi penggunaannya

Dana yang dibatasi penggunaannya merupakan dana yang diperoleh dari bank melalui metode penjualan Kredit Pemilikan Rumah (KPR) yang dibatasi penggunaannya oleh Perusahaan sampai penyelesaian konstruksi tahap-tahap tertentu dicapai tergantung pada kesepakatan dengan bank terkait.

k. Investasi pada entitas asosiasi

Investasi Kelompok Usaha pada saham diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Kelompok Usaha mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Kelompok Usaha atas laba atau rugi neto, dan penerimaan dividen dari investee sejak tanggal perolehan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Inventories (continued)

Non-refundable commissions paid to sales or marketing agents on the sale of real estate units are expensed when paid.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, based on market prices at the reporting date and discounted for the time value of money if material, less estimated costs to complete and the estimated costs to sell. The decline in value of inventories is determined to write down the carrying amount of inventories to their net realizable value and the decline is recognized as a loss in the consolidated statement of comprehensive income.

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Restricted funds

Restricted funds represent funds obtained from banks through the Company's House Financing Credit facility (KPR) sales method which are restricted for use by the Company based on gradual stages of completion of construction depending on agreement with the related banks.

k. Investments in associates

The Group's investments in associates are accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Kelompok Usaha dengan entitas asosiasi dieliminasi pada total sesuai dengan kepentingan Kelompok Usaha dalam entitas asosiasi.

Kelompok Usaha menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Kelompok Usaha dalam investasi pada asosiasi. Kelompok Usaha menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Kelompok Usaha menghitung total penurunan nilai berdasarkan selisih antara total terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha.

Investasi pada entitas dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengaruh yang signifikan dicatat sesuai dengan PSAK No. 55 (2011).

l. Investasi dalam pengendalian bersama operasi

Investasi dalam pengendalian bersama entitas dicatat menggunakan metode konsolidasian proporsional dimana setiap aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari pengendalian bersama operasi dalam laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha sebesar jumlah yang menjadi bagian Kelompok Usaha sesuai dengan yang diatur di dalam perjanjian kerjasama operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Investments in associates (continued)

The consolidated statement of comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associates. Where there are changes recognized directly in the equity of an associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this share, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investments in associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associates are impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investments and their carrying value, and recognizes the amount in the consolidated statement of comprehensive income.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period with the Group.

Investments in shares of stock of entities wherein the Group does not have significant influence are accounted for in accordance with PSAK No. 55 (2011).

l. Investments in jointly controlled entities

Investments in jointly controlled entities are accounted for using proportionate consolidation method whereby any assets, liabilities, income and expenses of jointly controlled operations are combined in the consolidated financial statements of the Group for the amount applicable to the Group in accordance with agreements set forth in the joint operation agreement.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Investasi dalam pengendalian bersama
operasi (lanjutan)

Laporan keuangan dari pengendalian bersama entitas (ventura bersama) dipersiapkan untuk periode pelaporan yang sama dengan Kelompok Usaha. Penyesuaian dilakukan jika diperlukan untuk memberikan kebijakan akuntansi yang sesuai dengan Kelompok Usaha.

Penyesuaian dibuat dalam laporan keuangan Kelompok Usaha untuk mengeliminasi bagian kepemilikan Kelompok Usaha dalam saldo antar-kelompok, transaksi dan keuntungan yang belum direalisasi dan kerugian atas transaksi tersebut antara Kelompok Usaha dan ventura bersama. Kerugian atas transaksi akan segera diakui jika kerugian tersebut memberikan bukti pengurangan nilai realisasi bersih dari aset lancar atau kerugian penurunan nilai. Ventura bersama secara proporsional dikonsolidasikan sampai tanggal dimana Kelompok Usaha tidak memiliki pengendalian bersama atas ventura bersama tersebut.

Setelah hilangnya pengendalian bersama, Kelompok Usaha mengukur dan mengakui nilai investasi yang masih tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat dari pengendalian bersama operasi yang sebelumnya dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari hasil penjualan yang diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian. Pada saat nilai investasi yang tersisa mempunyai pengaruh yang signifikan, maka dicatat sebagai investasi pada perusahaan asosiasi.

m. Tanah untuk pengembangan

Tanah untuk pengembangan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan tanah untuk pengembangan, yang terdiri dari biaya perolehan tanah, dialihkan ke "Tanah dalam pengembangan" pada saat pengembangan dan konstruksi dilakukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Investments in jointly controlled entities
(continued)

The financial statements of jointly controlled entities (joint venture) are prepared for the same reporting period with the Group. Adjustments are made where necessary to bring the accounting policies in line with those of the Group.

Adjustments are made in the Group's financial statements to eliminate the Group's share of intergroup balances, transactions and unrealized gains and losses on such transactions between the Company and its joint venture. Losses on transactions are recognized immediately if the loss provides evidence of a reduction in the net realizable value of current assets or an impairment loss. The joint ventures are proportionately consolidated until the date on which the Group ceases to have joint control over the joint venture.

Upon loss of joint control, the Group measures and recognizes its remaining investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the former jointly controlled operations and the fair value of the remaining investment and proceeds from disposal are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. When the remaining investment constitutes significant influence, it is accounted for as investment in an associate.

m. Land for development

Land for development is stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

The cost of land for development, consisting of acquisition cost of land, is transferred to the "Land under development" at the time development and construction commences.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya perolehan aset tetap meliputi: (a) harga pembelian, (b) biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisinya sekarang, dan (c) estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan dan restorasi lokasi aset (jika ada). Setiap bagian dari aset tetap dengan biaya perolehan yang signifikan terhadap total biaya perolehan aset, disusutkan secara terpisah.

Pada saat pembaruan dan perbaikan yang signifikan dilakukan, biaya tersebut diakui ke dalam nilai buku (*carrying amount*) aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dibebankan langsung pada operasi berjalan.

Penyusutan dimulai saat aset tetap tersedia untuk digunakan dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>
Bangunan dan prasarana	20
Peralatan dan perabot	5
Kendaraan	5
Peralatan proyek	5

Pada setiap akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset tetap telah ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Berdasarkan ISAK 25, "Hak atas Tanah", tanah dan hak atas tanah yang tidak di depresiasikan kecuali Kelompok Usaha sudah mendapatkan bukti hak penggunaan tanah yang tidak dapat diperbaharui atau diperpanjang. Biaya yang terjadi untuk mendapatkan hak atas tanah melalui "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB), dan "Hak Pakai" diakui sebagai bagian dari biaya akuisisi atas tanah dan tidak diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed assets

Fixed assets, except for land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any. Land is stated at cost and is not depreciated. The cost of an item of fixed assets includes: (a) purchase price, (b) any costs directly attributable to bringing the asset to its present location and condition, and (c) the initial estimate of the cost of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located (if any). Each part of an item of fixed assets with a cost that is significant in relation to the total cost of the item is depreciated separately.

When significant renewals and betterments are performed, their costs are recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are charged directly to current operations.

Depreciation commences once the fixed assets are available for their intended use and is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Furniture and fixtures</i>
<i>Vehicles</i>
<i>Project equipment</i>

The fixed assets' residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Based on ISAK 25, "Land Rights", land and land rights are not depreciated unless the Group has obtained evidence that its rights to use the land cannot be renewed or extended. The costs incurred in order to acquire legal rights over land in the form of "Hak Guna Usaha", "Hak Guna Bangunan" (HGB) and "Hak Pakai" upon acquisition of land is recognized as part of the acquisition cost of the land and is not amortized.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Aset tetap (lanjutan)

Biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak-hak tersebut di atas diakui sebagai aset yang ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomi tanah, periode mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap atau properti investasi yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

o. Properti investasi

Properti investasi Kelompok Usaha terdiri dari tanah, bangunan dan prasarana, dan peralatan yang dikuasai Kelompok Usaha untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, jika ada, kecuali tanah yang tidak disusutkan. Total tercatat termasuk bagian biaya penggantian dari properti investasi yang ada pada saat terjadinya biaya, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya harian penggunaan properti investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

n. Fixed assets (continued)

Costs incurred in connection with the extension or renewal of the above rights are recognized as deferred charges and are amortized throughout the validity period of the rights or the economic useful life of the land, whichever period is shorter.

Construction in progress is stated at cost and is presented as part of fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset or investment property account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is credited or charged to operations in the year the asset is derecognized.

o. Investment properties

Investment properties of the Group consist of land and building and infrastructures held by the Group to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes or sale in the ordinary course of business.

Investment properties are stated at cost including transaction cost less accumulated depreciation and impairment loss, if any, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the investment properties, if the recognition criteria are met, and excludes the daily expenses on their usage.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Properti investasi (lanjutan)

Penyusutan bangunan dan prasarana dihitung dengan menggunakan metode garis lurus atas taksiran masa manfaat ekonomis berkisar dari 5 sampai 20 tahun.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Pengalihan ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain atau selesainya pembangunan atau pengembangan. Pengalihan dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

Untuk pengalihan dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, Kelompok Usaha menggunakan metode biaya pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang digunakan Kelompok Usaha menjadi properti investasi, Kelompok Usaha mencatat properti investasi tersebut sesuai dengan kebijakan aset tetap sampai dengan saat tanggal terakhir perubahan penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

o. Investment properties (continued)

Depreciation of buildings and infrastructures is computed using the straight-line method over their estimated useful lives ranging from 5 to 20 years.

An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal of an investment property is credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

Transfers to investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the end of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party or end of construction or development. Transfers from investment properties should be made when, and only when, there is a change in use, evidenced by the commencement of owner occupation or commencement of development with a view to sell.

For a transfer from investment properties to owner-occupied property, the Group uses the cost method at the date of change in use. If an owner-occupied property becomes an investment property, the Group records the investment property in accordance with the fixed assets policies up to the date of change in use.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasian yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada periode terjadinya. Biaya pinjaman dapat meliputi beban bunga, beban keuangan dalam sewa pembiayaan dan selisih kurs yang berasal dari pinjaman dalam mata uang asing sepanjang selisih kurs tersebut diperlakukan sebagai penyesuaian atas biaya bunga yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan pinjaman dana.

Beban bunga yang dikapitalisasi dihitung menggunakan biaya pinjaman rata-rata tertimbang Kelompok Usaha setelah penyesuaian pinjaman yang terkait dengan pembangunan spesifik. Ketika pinjaman telah dikaitkan dengan pembangunan spesifik, beban bunga yang dikapitalisasi adalah sebesar beban bunga kotor yang terjadi dikurangi dengan pendapatan atas investasi sementara yang dilakukan. Beban bunga dikapitalisasi dari awal pekerjaan pembangunan sampai dengan tanggal penyelesaian, ketika pekerjaan pembangunan telah selesai secara substansial.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

Kapitalisasi beban keuangan dihentikan jika aktivitas pembangunan terganggu. Beban bunga juga dikapitalisasi ke dalam biaya perolehan dari properti yang diperoleh secara spesifik untuk pembangunan, tetapi hanya atas aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan properti dalam penyelesaian tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Borrowing costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset that necessarily takes a substantial period of time to get ready for its intended use or sale are capitalized as part of the cost of the related asset. Other borrowing costs are recognized as expenses in the period in which they are incurred. Borrowing costs may include interest, finance charges in respect of finance leases and foreign exchange differences arising from foreign currency borrowings to the extent that they are regarded as adjustment to interest costs that the Group incurs in connection with the borrowing of funds.

The interest capitalized is calculated using the Group's weighted average cost of borrowings after adjusting for borrowings associated with specific developments. Where borrowings are associated with specific developments, the amount capitalized is the gross interest incurred on those borrowings less any investment income arising on their temporary investment. Interest is capitalized from the commencement of the development of work until the date of practical completion, i.e., when substantially all of the development work is completed.

Capitalization of borrowing costs begins when the required activities to prepare the asset for use in accordance with the intention and expenditures for the asset and borrowing costs have occurred. Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use are substantially completed.

The capitalization of finance costs is suspended if there are prolonged periods when development activity is interrupted. Interest is also capitalized on the purchase cost of a site property acquired specifically for development, but only where activities necessary to prepare the asset for development are in progress.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka total terpulihkan diestimasi untuk aset individual.

Total terpulihkan yang ditentukan untuk aset adalah total yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian sebagai "rugi penurunan nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Kelompok Usaha menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda (*valuation multiples*) atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain goodwill mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Kelompok Usaha mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the recoverable amount is estimated for the individual asset.

The recoverable amount of an asset is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use. Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of comprehensive income as "impairment losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group uses an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by multiple valuation or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the Group estimates the recoverable amount.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

r. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa, atau perjanjian yang mengandung sewa, didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Kelompok Usaha sebagai lessee

Pada awal masa sewa, lessee mengakui sewa pembiayaan sebagai aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas. Beban keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya. Beban keuangan dicatat dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Impairment of non-financial assets
(continued)

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

r. Leases

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is based on the substance of the arrangement at inception date and whether the fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset and the arrangement conveys a right to use the asset. A lease that transfers substantially to the lessee all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset is classified as a finance lease. Consequently, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership.

The Group as lessee

At the commencement of the lease term, a lessee recognizes finance lease as an asset and a liability in its consolidated statement of financial position at an amount equal to the fair value of the leased property or, if lower, the present value of the minimum lease payments. Lease payments are apportioned between the finance charges and the reduction of the outstanding liability. The finance charges are allocated to each period during the lease term so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rents are charged as expenses in the periods in which they are incurred. Finance charges are reflected in the consolidated statement of comprehensive income.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Kelompok Usaha sebagai lessee (lanjutan)

Aset sewa pembiayaan yang dimiliki oleh lessee dengan dasar sewa pembiayaan disusutkan secara konsisten dengan metode yang sama yang digunakan untuk aset yang dimiliki sendiri, atau disusutkan secara penuh selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaat aset sewa pembiayaan, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa dalam sewa operasi diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar total yang sama dengan investasi sewa neto. Piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan pembiayaan. Pengakuan pendapatan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Kelompok Usaha mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke total tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, jika ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Leases (continued)

The Group as lessee (continued)

Leased asset held by the lessee under a finance lease is depreciated consistently using the same method used with that for depreciable assets that are directly owned, or is fully depreciated over the shorter of the lease term and its useful life, if there is no reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases which do not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as operating leases. Operating lease payments are recognized as an expense in the consolidated statement of comprehensive income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as lessor

The Group recognizes an asset held under a finance lease in its consolidated statement of financial position and presents it as a receivable at an amount equal to the net investment in the lease. Lease receivable is treated as repayment of principal and finance income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the Group's net investment in the finance lease.

The Group presents an asset subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the periods in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan final

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subyek pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Perbedaan nilai tercatat antara aset atau liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Penghasilan dari penjualan rumah dan ruko dan penghasilan dari sewa pusat niaga merupakan subjek pajak final masing-masing sebesar 5% dan 10%.

Pajak penghasilan tidak final – kini

Aset atau liabilitas pajak penghasilan kini yang berasal dari periode berjalan dan periode lalu dicatat sebesar jumlah ekspektasi direstitusi dari atau dibayarkan kepada Kantor Pajak yang besarnya ditentukan berdasarkan tarif pajak dan peraturan perpajakan yang berlaku atau secara substantif telah berlaku.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang bersangkutan. Pengaruh pajak untuk suatu tahun dialokasikan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk pengaruh pajak dari transaksi yang langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil Perusahaan sehubungan dengan situasi dimana interpretasi diperlukan untuk peraturan perpajakan yang terkait dan menetapkan provisi jika diperlukan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Income tax

Final income tax

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current period/ year for accounting purposes. The differences between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Income from sale of real property and income from shopping center rental is subject to final tax rates of 5% and 10%, respectively.

Non-final income tax – current

Current income tax assets and liabilities for the current and prior periods are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the Tax Office based on the tax rate and tax laws that are enacted or substantively enacted.

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. The tax effects for the year are allocated to current operations, except for the tax effects from transactions which are directly charged or credited to equity. Management periodically evaluates positions taken by the Company with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak penghasilan tidak final - tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan direviu pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Pos pajak tangguhan diakui terkait dengan transaksi yang mendasarinya baik dalam pendapatan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai pendapatan atau beban dalam operasi periode berjalan. Tagihan restitusi pajak tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian hingga memenuhi kriteria pengakuan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Income tax (continued)

Non-final income tax - deferred

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and tax losses carry-forward, to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the deductible temporary differences and the tax losses carry-forward can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in other comprehensive income or directly in equity.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

The amounts of additional tax and penalty imposed through a tax assessment letter (SKP) are recognized as income or expense in current operations. Claims for tax refunds are not recognized in the consolidated statement of financial position until they meet the asset recognition criteria.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

t. Imbalan kerja

Imbalan pascakerja

Kelompok Usaha mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UUK") dan PSAK No. 24 (2010), "Imbalan Kerja". Berdasarkan UUK tersebut, Kelompok Usaha diharuskan untuk membayar uang pesangon, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UUK tersebut terpenuhi.

Kelompok Usaha juga menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Imbalan atas UUK tersebut telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia normal pensiun dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan UUK tersebut setelah dikurangi akumulasi imbalan kerja karyawan dan hasil investasi yang terkait. Jika manfaat program pensiun iuran pasti kurang dari persyaratan yang ditetapkan UUK, Kelompok Usaha harus menyediakan kekurangannya.

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2010), biaya imbalan kerja berdasarkan UUK ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit*. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui untuk masing-masing program pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi total 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melewati 10% ini diakui selama rata-rata sisa masa kerja karyawan dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya jasa lalu diamortisasi selama sisa masa kerja masing-masing karyawan. Di sisi lain, biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

t. Employee benefits

Post-employment benefits

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law") and PSAK No. 24 (2010), "Employee Benefits". Under the Law, the Group is required to pay separation, appreciation and compensation benefits to its employees if the conditions specified in the Law are met.

The Group also has a defined contribution plan covering substantially all of its eligible employees. The benefits under the Law have been calculated by comparing the benefits that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefits as stipulated under the Law, after deducting the accumulated employee contribution and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortfall.

Under PSAK No. 24 (Revised 2010), the cost of providing employee benefits under the Law is determined using the projected-unit-credit method. Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses for each individual plan at the end of the previous reporting year exceed 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs is amortized over the remaining service years of each employee. On the other hand, current service costs are charged directly to operations of the current year.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Kelompok Usaha mengakui pendapatan dari penjualan real estat dengan metode akrual penuh (*full accrual method*) sesuai dengan PSAK No. 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat". Berdasarkan metode di atas, pendapatan dari penjualan real estat diakui dengan metode akrual penuh (*accrual method*) bila seluruh syarat berikut telah terpenuhi:

- (i) Pendapatan dari penjualan bangunan rumah, ruko dan bangunan sejenis lainnya beserta kapling tanahnya diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut terpenuhi:

1. Proses penjualan telah selesai.
2. Harga jual akan tertagih, jumlah pembayaran oleh pembeli telah memadai, yaitu setidaknya telah mencapai 20% dari harga jual yang telah disepakati dan jumlah tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli;
3. Tagihan penjual tidak akan bersifat subordinasi dimasa yang akan datang terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli; dan
4. Penjual telah mengalihkan risiko dan manfaat kepemilikan unit bangunan kepada pembeli melalui suatu transaksi yang secara substansi adalah penjualan dan penjual tidak lagi berkewajiban atau terlibat secara signifikan dengan unit bangunan tersebut.

- (ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi:

1. Total pembayaran oleh pembeli telah mencapai 20% dari harga jual yang disepakati dan total tersebut tidak dapat diminta kembali oleh pembeli.
2. Harga jual akan tertagih.
3. Tagihan penjual tidak bersifat subordinasi terhadap pinjaman lain yang akan diperoleh pembeli di masa yang akan datang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Revenues and expense recognition

The Group recognizes revenues from real estate sales using the full accrual method in accordance with PSAK No. 44, "Accounting for Real Estate Development Activities". Based on this method, the revenue from real estate sales is recognized using the full accrual method if all of the following conditions are met:

- (i) Revenues from sales of houses, shop houses, and other similar property and related land are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. A sale is consummated.
2. The selling price is collectible, the amount paid by a buyer is sufficient, i.e., it has reached at least 20% of the agreed selling price, and the amount is not refundable by the buyer;
3. The seller's receivable is not subject to future subordination against other loans which will be obtained by the buyer; and
4. The seller has transferred to the buyer the usual risks and rewards of ownership in a transaction that is in substance a sale and does not have a substantial continuing involvement with the property.

- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met:

1. Total payments by the buyer are at least 20% of the agreed selling price and the amount is not refundable.
2. The selling price is collectible.
3. The receivable is not subordinated to other loans in the future.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)

- (ii) Pendapatan dari penjualan kapling tanah tanpa bangunan yang tidak memerlukan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan diakui dengan metode akrual penuh apabila seluruh kriteria berikut ini terpenuhi (lanjutan):
4. Proses pengembangan tanah telah selesai sehingga penjual tidak berkewajiban lagi untuk menyelesaikan kapling tanah yang dijual, seperti liabilitas untuk mematangkan kapling tanah atau liabilitas untuk membangun Fasilitas-Fasilitas pokok yang dijanjikan oleh atau yang menjadi liabilitas penjual, sesuai dengan pengikatan jual beli atau ketentuan peraturan perundang-undangan;
 5. Hanya kapling tanah saja yang dijual, tanpa diwajibkan keterlibatan penjual dalam pendirian bangunan di atas kapling tersebut.

Jika terdapat salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pembayaran uang yang diterima dari pembeli harus diakui sebagai uang muka yang diterima sampai seluruh kriteria tersebut terpenuhi.

Uang sewa ruko diterima dimuka dicatat sebagai "Pendapatan diterima dimuka". Pendapatan ditangguhkan tersebut diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu sewa. Uang jaminan yang diterima dari pelanggan disajikan sebagai bagian dari "Uang jaminan penyewa".

Pendapatan bunga diakui dengan mempertimbangkan hasil efektif aset tersebut.

Beban pokok penjualan tanah ditentukan berdasarkan nilai perolehan tanah ditambah pengeluaran-pengeluaran lain untuk pengembangan tanah. Beban pokok penjualan rumah tinggal meliputi seluruh beban pembangunan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Revenue and expense recognition
(continued)

- (ii) Revenues from sales of lots that do not require the seller to construct building are recognized under the full accrual method if all of the following conditions are met (continued):

4. The land development process is complete so that the seller has no further obligations related to the lots sold, such as obligation to construct amenities or obligation to build other facilities applicable to the lots sold as provided in the agreement between the seller and the buyer or regulated by law;
5. Only the lots are sold, without any requirement of the seller's involvement in the construction of building on the lots.

If any of the above conditions is not met, the payments received from the buyer are recorded as advances received until all of the criteria are met.

Rental payments received in advance from tenants of shop houses are recorded as "Unearned Revenues". Such unearned income is recognized as income over the terms of the lease contracts. Deposits received from customers are presented as part of "Tenants' deposits".

Interest income is recognized as the interest accrues, taking into account the effective yield on the asset.

Cost of land sold is determined based on acquisition cost of the land plus other estimated expenditures for its improvement and development. The cost of residential house sold is determined based on actual cost incurred to complete the work.

Expenses are recognized when they are incurred.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang rupiah berdasarkan kurs tengah yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam rupiah berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode/tahun yang bersangkutan. Laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan tertanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 untuk denominasi deposito berjangka dalam euro masing-masing sama dengan Rp14.920 dan Rp15.133.

Transaksi dalam mata uang asing lainnya, jika ada, dianggap tidak signifikan.

w. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Kelompok Usaha yang terlibat dalam menyediakan produk (segmen usaha), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk pos-pos yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Kelompok Usaha dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Foreign currency transactions and balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in rupiah at the middle rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average buying and selling rates of exchange quoted by Bank Indonesia at the closing of the last banking day of the period/year. The resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income.

The rates used as of June 30, 2015 and December 31, 2014 for cash equivalents - time deposits denominated in euro are equivalent to Rp14,165 and Rp15,133, respectively.

Transactions in other foreign currencies, if any, are considered not significant.

w. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged in providing certain products (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Laba per saham dasar

Jumlah laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

y. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Seluruh provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, maka provisi dibatalkan.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan kecuali jika kemungkinan pengeluaran sumber daya yang memiliki manfaat ekonomi sangat kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan tetapi disajikan dalam catatan kepada laporan keuangan apabila ada kemungkinan pemasukan manfaat ekonomi.

aa. Peristiwa setelah periode laporan keuangan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Kelompok Usaha pada periode laporan keuangan konsolidasian ("*adjusting events*") disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

x. Earnings per share

The amount of basic earnings per share is computed by dividing profit for the year attributable to the owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the year.

y. Provisions

A provision is recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

All provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligations, the provisions are reversed.

z. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Events after the financial reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Group's position at reporting period (*adjusting events*) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not *adjusting events* are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

bb. Penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

Efektif 1 Januari 2015, Kelompok Usaha telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja", di adopsi dari *International Accounting Standards ("IAS") 19*.

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca-kerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian actuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan comprehensive lainnya (OCI) dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas *plan assets* tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pension.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Kelompok Usaha mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat supaya asset atau liabilitas pension bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian interim untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Restatement of Consolidated Financial Statements

Effective January 1, 2015, the Group has retrospectively adopted PSAK 24 (Revised 2013): "Employee Benefits", adopted from *International Accounting Standards ("IAS") 19*.

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the "*corridor approach*" permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- Actuarial gains and losses are now required to be recognized in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.
- Expected return on plan assets will no longer be recognized in profit or loss. Expected returns are replaced by recognizing interest income (or expense) on the net defined benefit asset (or liability) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.
- Unvested past service costs can no longer be deferred and recognized over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognized at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Group recognizes related restructuring or termination costs.

Such changes are made in order that the net pension assets or liabilities are recognized in the interim consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

bb. Penyajian kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut:

Tanggal 31 Desember 2013

	31 Desember 2013 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2013 (As previously reported)	Penyesuaian Penyajian kembali/ Restatement adjustments
LIABILITAS		
Liabilitas imbalan kerja	22.541.315.748	2.297.070.164
EKUITAS		
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(5.399.086.745)
Saldo laba		
Belum ditentukan penggunaannya	256.586.166.908	4.314.479.636
Kepentingan nonpengendali	33.763.952.995	(1.212.463.055)
BEBAN		
Beban umum dan administrasi	(134.527.288.358)	2.952.455.573
Laba tahun berjalan	234.518.741.709	2.952.455.573
Pendapatan komprehensif lain	-	3.560.814.480
Total laba komprehensif tahun berjalan	234.518.741.709	6.513.270.053
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	209.982.264.509	2.952.455.573
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	209.982.264.509	6.459.959.098
Kepentingan nonpengendali	24.536.477.200	53.310.955
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150	

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Restatement of Consolidated Financial
Statements (continued)

The impact of the restatement is as follows:

December 31, 2013

	31 Desember 2013 (Disajikan kembali)/ December 31, 2013 (As Restated)	
LIABILITIES		LIABILITIES
	24.838.385.912	Employee benefits liability
EQUITY		EQUITY
	(5.399.086.745)	Other comprehensive income
	260.900.646.544	Retained earnings
	32.551.489.940	Unappropriated
		Non-controlling interests
EXPENSES		EXPENSES
	(131.574.832.785)	General and administrative expenses
	237.471.197.282	Profits for the year
	3.560.814.480	Other comprehensive income
Total comprehensive income for the year	241.032.011.762	Total comprehensive income for the year
Profit for the year attributable to:		Profit for the year attributable to:
Owners of the parent entity	212.934.720.082	Owners of the parent entity
Total comprehensive income for the year attributable to:		Total comprehensive income for the year attributable to:
Owners of the parent entity	216.442.223.607	Owners of the parent entity
Non-controlling interests	24.589.788.155	Non-controlling interests
Basic earning per shares attributable to the owners of the parent entity	152	Basic earning per shares attributable to the owners of the parent entity

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

bb. Penyajian kembali Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tanggal 31 Desember 2014

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

bb. Restatement of Consolidated Financial
Statements (continued)

The impact of the restatement is as follows:
(continued)

As of December 31, 2014

	31 Desember 2014 (Dilaporkan sebelumnya)/ December 31, 2014 (As previously reported)	Penyesuaian Penyajian kembali/ Restatement adjustments	31 Desember 2014 (Disajikan kembali)/ December 31, 2014 (As Restated)	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	26.109.711.758	4.137.926.061	30.247.637.819	Employee benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Pendapatan komprehensif lainnya	-	(7.285.955.880)	(7.285.955.880)	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya	716.808.949.672	4.308.791.948	721.117.741.620	Unappropriated
Kepentingan nonpengendali	103.459.322.415	(1.160.762.129)	102.298.560.286	Non-controlling interests
BEBAN				EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(166.516.342.952)	(5.687.688)	(166.522.030.640)	General and administrative expenses
Laba tahun berjalan	600.645.125.500	(5.687.688)	600.639.437.812	Profits for the year
Pendapatan komprehensif lain	-	(1.835.168.209)	(1.835.168.209)	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan	600.645.125.500	(1.840.855.897)	598.804.269.603	Total comprehensive income for the year
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	544.053.828.268	(5.687.688)	554.048.140.580	Owners of the parent entity
Total laba komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk	544.053.828.268	8.107.443.177	552.161.271.445	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	46.591.297.232	51.700.926	46.642.998.158	Non-controlling interests

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan, serta pengungkapan liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Namun, ketidakpastian asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang berdampak pada masa mendatang.

a. Pertimbangan

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban pokok penjualan serta beban langsung terkait.

Pengakuan pendapatan

Ketika kontrak untuk penjualan properti atas penyelesaian konstruksi dinilai berdasarkan kontrak konstruksi, pendapatan diakui dengan metode persentase penyelesaian, sesuai dengan tahapan konstruksi (Catatan 2u). Persentase penyelesaian dibuat berdasarkan tahapan penyelesaian proyek atau kontrak, ditentukan berdasarkan pembagian biaya-biaya kontrak yang dikeluarkan sampai dengan saat ini terhadap estimasi biaya proyek atau kontrak.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan berdasarkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (2011). Analisis aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha diungkapkan dalam Catatan 35.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities affected in future periods.

a. Judgments

Determination of functional currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenues and the related costs of sales and direct costs.

Revenue recognition

When a contract for the sale of a property upon completion of construction is judged to be a construction contract, revenue is recognized using the percentage-of-completion method as construction progresses (Note 2u). The percentage of completion is made by reference to the stage of completion of the project or contract, determined based on the proportion of the contract costs incurred to date to the total estimated costs of the project or contract.

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (2011). Analysis of the Group's financial assets and liabilities are disclosed in Note 35.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang usaha

Kelompok Usaha mengevaluasi kerugian penurunan nilai piutang berdasarkan identifikasi akun tertentu apakah terdapat bukti obyektif bahwa pelanggan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangan mereka.

Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat cadangan spesifik atas piutang pelanggan guna mengurangi piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan sebagai informasi tambahan yang diterima mempengaruhi penyisihan penurunan nilai piutang usaha. Tidak terdapat penyisihan penurunan nilai piutang usaha yang diakui pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 5).

Pengklasifikasian properti

Kelompok Usaha menentukan apakah sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi atau persediaan properti:

- Properti investasi terdiri dari tanah dan bangunan (terutama kantor dan properti ritel) yang tidak bertujuan untuk digunakan oleh atau dalam kegiatan operasi Kelompok Usaha, tidak juga untuk dijual dalam kegiatan bisnis, tetapi digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa dan peningkatan nilai.
- Persediaan properti terdiri dari properti yang bertujuan untuk dijual dalam kegiatan bisnis. Terutama, properti hunian yang dikembangkan oleh Kelompok Usaha dan digunakan untuk dijual sebelum atau pada saat penyelesaian konstruksi.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Allowance for impairment of receivables

The Group evaluates impairment losses of receivables based on specific account identification whether there is objective evidence that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific allowances for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables. No allowance for impairment of trade receivables had been recognized as of June 30, 2015 and December 31, 2014 (Note 5).

Classification of property

The Group determines whether an acquired property is classified as investment property or property inventory:

- Investment property consists of land and buildings (principally offices and retail property) which are not occupied substantially for use by, or in the operations of, the Group, nor for sale in the ordinary course of business, but are held primarily to earn rental income and capital appreciation.
- Property inventory consists of property that is held for sale in the ordinary course of business. Principally, this is residential property that the Group develops and intends to sell on or before completion of construction.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Kontrak sewa operasi - Kelompok Usaha sebagai lessor

Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa properti komersial atas portofolio properti investasinya. Kelompok Usaha telah menentukan, berdasarkan evaluasi atas syarat dan kondisi dari perjanjian, bahwa semua risiko signifikan dan manfaat kepemilikan atas properti yang disewakan tersebut masih dimiliki oleh Kelompok Usaha dan, dengan demikian, Kelompok Usaha mengakui transaksi sewa sebagai sewa operasi.

Pengendalian atas entitas lainnya

Kelompok Usaha menentukan bahwa Kelompok Usaha memiliki pengendalian atas GMS, CTM dan CCS meskipun Kelompok Usaha hanya memiliki 50% kepemilikan atas perusahaan tersebut karena Kelompok Usaha memiliki hak atas imbal hasil variabel dari kepemilikannya dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui pengendaliannya.

Berdasarkan perjanjian kontraktual antara GMS, CTM dan CMP dan antara CCS dan CMPA, para pihak menyetujui bahwa CMP dan CMPA memiliki hak untuk sepenuhnya beroperasi dan mengendalikan seluruh aktivitas pengembangan dan operasional atas GMS, CTM dan CCS, sehingga CMP dan CMPA memiliki kemampuan untuk mengarahkan aktivitas yang relevan yang masing-masing mempengaruhi imbal hasil GMS, CTM dan CCS.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

a. Judgments (continued)

Operating lease contracts - the Group as lessor

The Group has entered into various commercial property leases on its investment property portfolio. The Group has determined, based on an evaluation of the terms and conditions of the arrangements, that it retains all the significant risks and rewards of ownership of the leased property and, therefore, it accounts for the leases as operating leases.

Control of other entities

The Group determines that it has control over GMS, CTM and CCS even though it only holds 50% ownership of the companies because the Group has rights of variable returns from its involvement and the Group has the ability to affect those returns through its control of the companies.

Based on the contractual arrangements between GMS, CTM and CMP and between CCS and CMPA, the parties agreed that CMP and CMPA has the right to fully operate and control all development and operational activities of GMS, CTM and CCS, giving CMP and CMPA the ability to direct the relevant activities which directly affect the returns of GMS, CTM and CCS, respectively.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi dan asumsi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Taksiran nilai realisasi neto persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto untuk persediaan yang telah selesai ditentukan berdasarkan keadaan pasar dan harga yang tersedia pada tanggal pelaporan dan ditentukan oleh Kelompok Usaha sesuai dengan transaksi pasar terkini.

Nilai realisasi neto untuk persediaan dalam penyelesaian ditentukan berdasarkan harga pasar pada tanggal pelaporan untuk persediaan sama yang telah selesai, dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian konstruksi dan taksiran nilai waktu uang sampai dengan tanggal penyelesaian persediaan.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimation of net realizable value for inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.

Net realizable value for completed inventories are assessed with reference to market conditions and prices existing at the reporting date and is determined by the Group in the light of recent market transactions.

Net realizable value for inventories under construction is assessed with reference to market prices at the reporting date for similar completed properties, less estimated cost to complete construction and an estimate of the time value of money to the date of completion.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dan properti investasi

Biaya perolehan aset tetap dan properti investasi disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi antara 5 dan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11 dan 12.

Penilaian properti

Nilai wajar tanah yang diungkapkan sebagai bagian dari akun "Aset tetap" dan "Properti investasi" ditentukan oleh penilai real estat independen dengan menggunakan teknik penilaian yang telah diakui. Teknik penilaian tersebut merupakan pendekatan biaya dan pendekatan pasar dan pendapatan. Pada kasus tertentu, nilai wajar aset ditentukan berdasarkan transaksi real estat terkini yang memiliki karakteristik dan lokasi aset Kelompok Usaha yang sejenis. Jumlah nilai wajar pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 diungkapkan di Catatan 11 dan 12 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat atau disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Depreciation of fixed assets and investment properties

The costs of fixed assets and investment properties are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets and investment properties to be between 5 and 20 years. These are common life expectancies applied in the industry where the Group conducts its business.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and, therefore, future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 11 and 12.

Valuation of property

The fair values of land and buildings disclose under the "Fixed assets" and "Investment properties" accounts are determined by independent real estate valuation experts using recognized valuation techniques. These techniques comprise the cost approach and market and revenue valuation methods. In some cases, the fair values are determined based on recent real estate transactions with similar characteristics and location to those of the Group's assets. Total fair values as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are disclosed in Notes 11 and 12 to the consolidated financial statements.

Determination of fair values of financial assets and financial liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded or presented in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cash flow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair value.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan nilai wajar dari aset keuangan dan
liabilitas keuangan (lanjutan)

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Nilai wajar aset keuangan Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 34 atas laporan keuangan konsolidasian.

Estimasi pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja dan biaya pensiun Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, usia pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha langsung diakui dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Determination of fair values of financial assets
and financial liabilities (continued)

The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

The fair value of the Company's financial assets and liabilities are disclosed in Note 34 to the consolidated financial statements.

Estimation of pension and employee benefits

The determination of the Group's employee benefits liability and cost of pension is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income when they occur.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its employee benefits liability and net employee benefits expense.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN PERTIMBANGAN, ESTIMASI
DAN ASUMSI OLEH MANAJEMEN (lanjutan)

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum dikompensasi sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Namun tidak terdapat kepastian bahwa entitas anak dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau keseluruhan dari aset pajak tangguhan tersebut.

Ketidakpastian liabilitas perpajakan

Dalam situasi tertentu, Kelompok Usaha tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh, atau negosiasi dengan, otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Kelompok Usaha menerapkan pertimbangan yang serupa dengan yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Kelompok Usaha membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

3. MANAGEMENT'S USE OF JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

b. Estimates and Assumptions (continued)

Realization of deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable income, together with future tax planning strategies. However, there is no assurance that the subsidiaries will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized.

Uncertain tax exposure

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income.

In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri atas:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas	2.873.752.702	2.152.338.065
Bank - Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	246.440.635.153	102.438.149.007
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	102.186.815.006	87.242.326.644
PT Bank OCBC NISP Tbk	95.527.923.470	136.646.856.859
PT Bank Central Asia Tbk	58.280.431.304	73.397.405.631
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	26.896.501.186	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23.702.660.890	7.936.851.183
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16.985.411.691	2.115.538.238
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.076.305.056	1.064.604.272
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.505.082.599	3.539.904.177
PT Bank DKI	1.127.648.379	21.673.312.015
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	971.708.350	299.512.597
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	838.159.118	2.576.987.030
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	386.668.527	844.077.493
PT Bank Permata Tbk	332.169.342	541.189.195
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	299.227.055	141.794.011
PT Bank BNI Syariah	108.057.966	108.273.641
Lain-lain	151.957.269	231.931.587
Total bank	581.817.362.361	440.798.713.580
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	147.900.000.000	242.000.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	175.000.000.000
PT Bank QNB Indonesia Tbk	30.000.000.000	80.000.000.000
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.650.000.000	22.750.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6.500.000.000	2.300.848.027
PT Bank Permata Tbk	5.469.083.307	-
Sub-total	247.519.083.307	522.050.848.027
Euro Eropa (Euro317.041 pada tahun 2015 dan Euro308.773 pada tahun 2014) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.730.203.650	4.672.657.039
Total deposito berjangka	252.249.286.957	526.723.505.066
Total	836.940.402.020	969.674.556.711

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand
Cash in banks - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank DKI
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank BNI Syariah
Others
Total cash in banks
Time deposits
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank CIMB NiagaTbk
PT Bank QNB Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
Sub-total
European Euro (Euro317,041 in 2015 and Euro308,773 in 2014) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total time deposits
Total

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri atas (lanjutan):

Pendapatan bunga yang berasal dari deposito berjangka disajikan pada laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lainnya sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" (Catatan 29).

Seluruh kas telah diasuransikan kepada PT Asuransi Indrapura dan PT Mitra, Iswara & Ronimpandey, seluruhnya pihak ketiga, terhadap risiko kecurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp17.201.464.000 dan Rp19.650.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Kisaran tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Rupiah	4,6% - 10,50%
Euro Eropa	0,10%

Seluruh rekening bank dan deposito berjangka ditempatkan pada bank pihak ketiga. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan atas utang atau dibatasi penggunaannya.

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Penjualan rumah	22.759.804.699
Penjualan kapling tanah	2.415.490.466
Penjualan ruko	23.550.058.840
Sewa	753.932.879
Total	49.479.286.884

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua piutang usaha dari pihak ketiga milik Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

Pada akhir periode pelaporan, tidak ada piutang usaha dari pihak ketiga yang digunakan sebagai jaminan atas kewajiban.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of (continued):

Interest income from time deposits is presented in the consolidated statement of comprehensive income as part of "Finance income" (Note 29).

All cash on hand is covered by insurance with PT Asuransi Indrapura and PT Mitra, Iswara & Ronimpandey, all third party, against theft and other risks for Rp17,201,464,000 and Rp19,650,000,000 as of June 30, 2015 and December 31, 2014. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

The ranges of annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Rupiah	7,25% -10,50%	Rupiah
Euro Eropa	0,10%	European euro

All cash in banks and time deposits are placed in third-party banks. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, no cash and cash equivalents are used as collateral for obligations or restricted in use.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES

The details of trade receivables from third parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
Penjualan rumah	44.113.841.214	Sales of houses
Penjualan kapling tanah	3.250.737.145	Sales of land lots
Penjualan ruko	27.677.883.792	Sales of shop houses
Sewa	1.068.171.758	Rental
Total	76.110.633.909	Total

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's trade receivables from third parties are denominated in rupiah.

At the end of the reporting period, no trade receivables from third parties are used as collateral for any obligations.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA DARI PIHAK KETIGA
(lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	37.948.120.723
Telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai:	
1 sampai 30 hari	10.136.428.872
31 sampai 60 hari	229.224.288
61 sampai 90 hari	377.630.139
Lebih dari 90 hari	787.882.862
Total	49.479.286.884

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Sehubungan dengan sewa operasi dimana Kelompok Usaha sebagai *lessor*, berikut ini adalah jumlah agregat pembayaran sewa minimum masa depan untuk setiap tahun dalam sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan:

	30 Juni/ June 30, 2015
< 1 tahun	10.212.681.839
1 - 5 tahun	31.396.992.364
> 5 tahun	24.395.689.500
Total	66.005.363.703

Kelompok Usaha mempunyai beberapa perjanjian sewa untuk jangka waktu yang bervariasi antara 5 sampai 20 tahun. Dalam perjanjian tersebut, Kelompok Usaha setuju untuk menyediakan ruko kepada *lessee* dengan jumlah nilai penyewaan yang ditetapkan berdasarkan luas ruko yang digunakan.

5. TRADE RECEIVABLES FROM THIRD PARTIES
(continued)

The aging analysis of trade receivables from third parties is presented below:

	31 Desember/ December 31, 2014	
74.358.644.946		Neither past due nor impaired
		Past due but not impaired
	498.476.027	1 to 30 days
	189.208.446	31 to 60 days
	404.350.803	61 to 90 days
	659.953.687	more than 90 days
Total	76.110.633.909	Total

Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the year, the Group's management believes that no allowance for impairment of trade receivables from third parties is necessary as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

In relation to operating leases where the Group is the lessor, the following is the aggregate amount of future minimum lease payments for each year under non-cancellable operating leases:

	31 Desember/ December 31, 2014	
9.430.643.477		< 1 year
31.586.016.412		1 - 5 years
23.513.262.000		> 5 years
Total	64.529.921.889	Total

The Group entered into several lease agreements with various terms ranging from 5 to 20 years. In these agreements, the Group agreed to provide shop houses to lessees with agreed rental value based on the size of the area to be used.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Piutang lain-lain terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015
Piutang mitra usaha ventura bersama	213.496.286.783
Piutang karyawan	84.994.420
Piutang penghuni rumah	7.289.380
Lainnya	2.978.840.393
Total	216.567.410.976

Piutang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek kerjasama operasi yang belum disetor oleh mitra usaha kepada kerjasama operasi dan kerjasama lainnya.

Piutang penghuni rumah merupakan piutang atas listrik, air dan operasi estat.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas piutang lain-lain tersebut.

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015
Aset pengembangan real estat:	
Tanah dalam pengembangan	1.918.433.610.332
Rumah tinggal dan	
ruko dalam penyelesaian	501.200.695.913
Kantor dalam penyelesaian	14.939.851.125
Apartemen dalam penyelesaian	10.450.377.004
Total	2.445.024.534.374

6. OTHER RECEIVABLES

Other receivables consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
134.210.723.235		Joint venture partner receivables
134.519.071		Receivables from employees
10.645.680		Receivables from residents
2.974.291.876		Others
137.330.179.862		Total

Joint venture partner receivables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the partners to the joint operation and other arrangements.

Receivables from residents represent receivables for electricity, water and estate operations.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that all other receivables are collectible and no provision for losses is necessary.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
1.801.224.516.786		Real estate development assets:
		Land under development
		Residential and shop houses
		under construction
		Office under construction
		Apartment under construction
2.183.612.408.751		Total

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan tanah dalam pengembangan adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	1.801.224.516.786	1.418.501.162.778
Penambahan:		
Pembelian tanah dan pengembangan lahan	238.594.704.804	540.319.591.990
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah (Catatan 9)	1.000.000.000	80.546.859.000
Reklasifikasi dari tanah untuk pengembangan (Catatan 10)	-	6.486.528.845
Reklasifikasi dari aset tetap (Catatan 11)	220.300.900	-
Pengurangan:		
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	-	(4.729.452.775)
Reklasifikasi ke:		
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	(122.605.912.158)	(235.183.876.314)
Properti investasi (Catatan 12)	-	(4.716.296.738)
Saldo akhir	1.918.433.610.332	1.801.224.516.786

7. INVENTORIES (continued)

The movements of land under development are as follows:

Beginning balance
Additions:
Purchases of land and development of land
Reclassification from advance payment for purchase of land (Note 9)
Reclassification from land for development (Note 10)
Reclassification from fixed assets (Note 11)
Deductions:
Cost of sales (Note 25)
Reclassification to Residential and shop houses under construction
Investment properties (Note 12)
Ending balance

Mutasi persediaan rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	375.648.181.211	237.916.143.597
Penambahan:		
Biaya produksi	378.925.939.880	562.563.005.462
Reklasifikasi dari persediaan tanah dalam pengembangan	122.605.912.158	235.183.876.314
Pengurangan:		
Beban pokok penjualan (Catatan 25)	(374.859.532.120)	(658.839.642.244)
Reklasifikasi ke:		
Properti investasi (Catatan 12)	(1.119.805.216)	(1.175.201.918)
Saldo akhir	501.200.695.913	375.648.181.211

The movements of residential and shop houses under construction are as follows:

Beginning balance
Additions:
Production costs
Reclassification from land under development
Deductions:
Cost of sales (Note 25)
Reclassification to:
Investment properties (Note 12)
Ending balance

Mutasi persediaan kantor dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo awal	6.414.462.818	-
Penambahan:		
Biaya produksi	8.525.388.307	6.414.462.818
Saldo akhir	14.939.851.125	6.414.462.818

The movements of office under construction are as follows:

Beginning balance
Addition:
Production costs
Ending balance

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Mutasi persediaan apartemen dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo awal	325.247.936
Penambahan:	
Biaya produksi	10.125.129.068
Saldo akhir	10.450.377.004

Pada tanggal 31 Desember 2014, reklasifikasi persediaan ke properti investasi dikarenakan adanya perubahan intensi manajemen atas penggunaan aset tersebut.

Persediaan pengembangan real estat yang pengikatan jual belinya telah berlaku, tetapi penjualannya belum diakui adalah sebagai berikut:

	2015
Persediaan:	
Tanah dalam pengembangan	346.022.578.149
Rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian	295.617.678.948
Total	641.640.257.097

Persediaan atas nama CWR dan CPG dengan nilai biaya perolehan sebesar Rp134.507.356.305 dijadikan jaminan atas utang obligasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Catatan 20).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke persediaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Persediaan rumah tinggal dan ruko dalam penyelesaian telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya pada PT Mitra, Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura dan PT Zurich Insurance Indonesia, seluruhnya pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan sebesar Rp326.512.060.000 dan Rp72.344.167.700 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2015. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

7. INVENTORIES (continued)

The movements of apartment under construction are as follows:

	2014	
	-	Beginning balance
	325.247.936	Addition:
		Production costs
	325.247.936	Ending balance

As of December 31, 2014, the reclassifications from inventories to investment properties were due to the changes in management's intention on the use of these assets.

Real estate development inventories which are already covered by signed sales/purchase agreements but have not yet been recognized as sales are as follows:

	2014	
	346.053.606.519	Inventories:
	288.407.623.095	Land under development
		Residential and shop houses under construction
	634.461.229.614	Total

Inventories under the name of CWR and CPG with total cost amounting to Rp134,507,356,305 are pledged as collateral for bonds payable as of June 30, 2015 and December 31, 2014 (Note 20).

There were no borrowing costs capitalized as part of the inventories for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

Residential and shop houses under construction are covered by insurance against fire and other risks with PT Mitra, Iswara & Rorimpandey, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Chartis Insurance Indonesia, PT Asuransi Indrapura and PT Zurich Insurance Indonesia, all third parties, with total coverage of Rp326,512,060,000 and Rp72,344,167,700 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. The Group's management is of the opinion that the above coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan di atas pada akhir periode pelaporan, manajemen berpendapat bahwa nilai neto persediaan tersebut di atas dapat direalisasi sepenuhnya, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai persediaan pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

7. INVENTORIES (continued)

Based on the results of the review of the physical condition and net realizable values of the above inventories at the end of the reporting period, management believes that the net carrying values of the above inventories are fully realizable and hence, no allowance for impairment of inventories is necessary as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Berikut ini adalah entitas yang telah dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

The following entities have been included in the consolidated financial statements using the equity method:

30 Juni 2015/June 30, 2015					
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba neto/ Accumulated equity in net income	Nilai buku neto/ Net book value	
PT Citra Raya Medika (CRM)	50,00%	59.000.000.000	(24.465.373.659)	34.534.626.341	PT Citra Raya Medika (CRM)
PT Citra Mitra Digdaya (CMD)	30,00%	161.203.665.000	(343.866.216)	160.859.798.784	PT Citra Mitra Digdaya (CMD)
Total		220.203.665.000	(24.809.622.713)	195.394.425.125	Total
31 Desember 2014/December 31, 2014					
	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Biaya perolehan/ Cost	Akumulasi bagian atas laba neto/ Accumulated equity in net income	Nilai buku neto/ Net book value	
CRM	50,00%	35.000.000.000	(20.962.218.212)	14.037.781.788	CRM
CMD	50,00%	156.178.665.000	(8.063.332)	156.170.601.668	CMD
Total		191.178.665.000	(20.970.281.544)	170.208.383.456	Total

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Perusahaan memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan terkait kebijakan keuangan dan operasi investee tetapi kekuasaan tersebut tidak dianggap sebagai memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas kebijakan tersebut.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Company determined it has the power to participate in the financial and operating policy decisions of these investees but such power is not considered as control or joint control over those policy decisions.

PT Citra Raya Medika (CRM)

PT Citra Raya Medika (CRM)

CRM dimiliki langsung oleh Perusahaan. Entitas ini bergerak di bidang kesehatan di rumah sakit, klinik, poliklinik, dan/atau rumah perawatan medis termasuk layanan kesehatan lainnya.

The investment in CRM is directly owned by the Company. This entity was established primarily to engage in health care business in hospitals, clinics, polyclinics and/or any house of medical treatment including other auxiliary services.

Pada tanggal 8 Januari 2015, investasi ke CRM direklasifikasi dari dari akun Uang Muka sebesar Rp24.000.000.000 sehingga biaya perolehan atas Investasi ke CRM berubah menjadi Rp59.000.000.000.

On January 8, 2015, the investment in CRM was reclassified from advance payment amounted to Rp24,000,000,000 so the cost of investment in CRM changes into Rp59,000,000,000.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

PT Citra Mitra Digdaya (CMD)

Investasi di CMD direklasifikasi dari aset tidak lancar lainnya ke investasi pada entitas asosiasi karena adanya perubahan kepemilikan PT Citra Mitra Sembada (CMS) dari 10% menjadi 30% pada tahun 2014.

CMD dimiliki secara tidak langsung oleh Perusahaan melalui CMS. CMD bergerak di bidang pengembangan dan penjualan real estat berupa rumah dan ruko/rukan.

Informasi tambahan sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015/ June 30, 2015

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CRM	274.545.011.438	198.230.955.611	34.805.179.220	(7.006.310.894)	CRM
CMD	820.319.973.143	947.680.270	-	(1.119.342.947)	CMD

31 Desember 2014/December 31, 2014

	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)	
CRM	259.786.882.284	178.790.220.282	77.243.842.990	(7.625.543.301)	CRM
CMD	795.943.390.546	830.571.301	68.088.308	(26.877.773)	CMD

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak tersedia nilai pasar terkait investasi pada entitas asosiasi.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there was no market price information available related to the investments in associates.

9. UANG MUKA DAN BIAYA YANG DITANGGUHKAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCE PAYMENTS AND OTHER DEFERRED CHARGES

This account consists of the following:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014	
Pembelian tanah	341.781.949.275	295.363.952.425	Purchase of land
Kontraktor	10.591.313.138	2.483.080.185	Contractors
Operasional proyek	7.693.531.873	13.260.921.766	Operational project
Investasi	5.025.000.000	29.025.000.000	Investments
BBN akta	1.356.190.810	-	BBN akta
Pembelian aset tetap	254.481.275	462.968.294	Purchase of fixed assets
Lainnya	-	97.500.000	Others
Total	366.702.466.371	340.693.422.670	Total

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

9. UANG MUKA DAN BIAYA YANG DITANGGUHKAN LAINNYA (lanjutan)

Uang muka dan biaya yang ditangguhkan lainnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Aset lancar	18.284.845.011
Aset tidak lancar	348.417.621.360
Total	366.702.466.371

9. ADVANCE PAYMENTS AND OTHER DEFERRED CHARGES (continued)

Advance payments and other deferred charges are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
	15.744.001.951	Current assets
	324.949.420.719	Non-current assets
Total	340.693.422.670	Total

Semua uang muka Kelompok Usaha dibayarkan kepada pihak ketiga kecuali uang muka atas investasi yang dibayarkan kepada entitas asosiasi. Sebagai informasi tambahan, semua uang muka Kelompok Usaha dalam satuan rupiah.

All of the Group's advance payments are made to third parties except advances to investments which are made to associates. In addition, all of the Group's advance payments are denominated in rupiah.

Uang muka pembelian tanah merupakan uang muka pembelian tanah yang berlokasi di Jakarta dan Tangerang.

Advance payments for purchase of land represent advance payments for acquisition of land located in Jakarta and Tangerang.

Uang muka pembelian tanah sebesar Rp80.546.859.000 pada tahun 2014 direklasifikasi ke persediaan pada tahun 2014 (Catatan 7).

Advance payments for purchase of land amounting to Rp80,546,859,000 in 2014 were classified to inventories in 2014 (Note 7).

Uang muka investasi terdiri dari uang muka investasi pada PT Citra Mitra Digdaya pada tahun 2015 dan PT Citra Raya Medika dan PT Citra Mitra Digdaya pada tahun 2014.

Advances for investments consist of advances for investment in PT Citra Mitra Digdaya in 2015 and PT Citra Raya Medika and PT Citra Mitra Digdaya in 2014.

Uang muka kepada kontraktor merupakan pembayaran untuk proyek-proyek konstruksi yang akan digunakan sebagai pengurang atas tagihan kontraktor di masa yang akan datang.

Advances to contractors represent payments for construction projects that will be applied to contractors' billings as payments in the future.

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN

Akun ini merupakan tanah yang dimiliki oleh Kelompok Usaha untuk dikembangkan pada masa mendatang dengan rincian sebagai berikut:

10. LAND FOR DEVELOPMENT

This account represents land owned by the Group for future development with the following details:

Lokasi/Location	30 Juni 2015/June 30, 2015		31 Desember 2014/December 31, 2014	
	Luas/Area (ha)	Total Biaya/ Total Cost	Luas/Area (ha)	Total Biaya/ Total Cost
Cikupa, Tangerang	602	554.601.760.677	602	543.224.966.277
Semanan, Kalideres	18	55.404.790.233	18	53.071.632.641
Total tanah untuk pengembangan/ Total land for development	620	610.006.550.910	620	596.296.598.918

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

10. TANAH UNTUK PENGEMBANGAN (lanjutan)

Status kepemilikan tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
	Luas/Area (ha)	Luas/Area (ha)
Pelepasan hak	509	509
Sertifikat Hak Guna Bangunan	111	111
Total	620	620

Pada tahun 2014, tanah untuk pengembangan sebesar Rp6.486.528.845 telah direklasifikasi ke dalam akun persediaan (Catatan 7).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanah untuk pengembangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015, tanah untuk pengembangan seluas 517.758 m² digunakan sebagai jaminan untuk penjaminan yang disediakan oleh International Finance Corporation (IFC) terkait dengan utang obligasi (Catatan 20 dan 36e).

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penurunan nilai atas tanah untuk pengembangan.

11. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2015/June 30, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya Perolehan					
Tanah	27.439.454.278	1.209.739.900	-	-	28.649.194.178
Bangunan dan prasarana	116.044.174.619	6.793.957.597	183.875.350	6.843.489.938	129.497.746.804
Peralatan dan perabot	35.217.541.546	4.742.887.806	199.711.491	111.055.500	39.871.773.361
Kendaraan	9.241.046.239	432.088.456	-	-	9.673.134.695
Peralatan proyek	899.464.090	804.839.272	-	-	1.704.303.362
Sub-total	188.841.680.772	13.983.513.031	383.586.841	6.954.545.438	209.396.152.400
Aset dalam penyelesaian	127.555.444.214	21.616.785.803	-	(7.174.846.338)	141.997.383.679
Total biaya perolehan	316.397.124.986	35.600.298.832	383.586.841	(220.300.900)	351.393.536.079
Akumulasi penyusutan					
Bangunan dan prasarana	18.375.351.851	3.170.727.399	-	-	21.546.079.250
Peralatan dan perabot	18.460.506.708	3.127.249.609	81.204.301	-	21.506.552.016
Kendaraan	3.996.947.248	468.442.304	-	-	4.465.389.552
Peralatan proyek	324.078.612	162.512.685	-	-	486.591.297
Total akumulasi penyusutan	41.156.884.419	6.928.931.997	81.204.301	-	48.004.612.116
Nilai buku neto	275.240.240.567				303.388.923.963

10. LAND FOR DEVELOPMENT (continued)

The status of ownership of land for development is as follows:

Released rights
Land certificates already issued

Total

In 2014, land for development amounting to Rp6,486,528,845 were reclassified to inventories (Note 7).

There were no borrowing costs capitalized as part of the land for development for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

As of June 30, 2015, land for development with total area of 517,758 m² are pledged as collateral for the guarantee provided by the International Finance Corporation (IFC) related to the bonds payable (Note 20 and 36e).

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there was no impairment in the value of land for development.

11. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Cost
Land
Buildings and infrastructures
Furniture and fixtures
Vehicles
Project equipment

Sub-total

Construction in progress

Total cost

Accumulated depreciation
Buildings and infrastructures
Furniture and fixtures
Vehicles
Project equipment

Total accumulated depreciation

Net book value

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember 2014/December 31, 2014						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan						Cost
Tanah	24.802.252.484	2.637.201.794	-	-	27.439.454.278	Land
Bangunan dan prasarana	79.405.638.223	34.094.457.796	-	2.544.078.600	116.044.174.619	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	21.961.214.785	14.665.812.651	1.409.485.890	-	35.217.541.546	Furniture and fixtures
Kendaraan	8.406.442.818	834.603.421	-	-	9.241.046.239	Vehicles
Peralatan proyek	265.030.115	634.433.975	-	-	899.464.090	Project equipment
Sub-total	134.840.578.425	52.866.509.637	1.409.485.890	2.544.078.600	188.841.680.772	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	3.519.521.395	126.580.001.419	-	(2.544.078.600)	127.555.444.214	Construction in progress
Total biaya perolehan	138.360.099.820	179.446.511.056	1.409.485.890	-	316.397.124.986	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	12.876.972.839	5.498.379.012	-	-	18.375.351.851	Buildings and infrastructures
Peralatan dan perabot	15.896.129.128	3.006.650.833	442.273.253	-	18.460.506.708	Furniture and fixtures
Kendaraan	3.038.016.094	958.931.154	-	-	3.996.947.248	Vehicles
Peralatan proyek	71.408.754	252.669.858	-	-	324.078.612	Project equipment
Total akumulasi penyusutan	31.882.526.815	9.716.630.857	442.273.253	-	41.156.884.419	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	106.477.573.005				275.240.240.567	Net book value

Kelompok Usaha memiliki beberapa bidang tanah, dengan Hak Milik dan Hak Guna Bangunan (HGB) yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2044 dan dapat diperpanjang/diperbaharui.

The Group's land properties are covered by rights to own and rights to use, which are valid up to various dates in years 2023 to 2044 that are renewable/extendable.

Penyusutan aset tetap dibebankan seluruhnya pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (dicatat dalam beban umum dan administrasi, beban pokok penjualan dan beban langsung, dan beban penjualan).

Depreciation expenses of fixed assets were fully charged to profit or loss for the periods ended June 30, 2015 and 2014 (recorded in general and administrative expenses, cost of sales and direct costs, and selling expenses).

Rincian penjualan aset tetap selama periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

The details of sale of fixed assets during periods ended June 30, 2015 and 2014 are as follows:

	2015	2014	
Biaya perolehan	383.586.841	517.184.900	Cost
Akumulasi penyusutan	(81.204.301)	(68.684.800)	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	302.382.540	448.500.100	Net book value
Harga jual	317.581.193	420.616.966	Selling price
Laba penjualan aset tetap	15.198.653	(27.833.134)	Gain on sale of fixed assets

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

30 Juni 2015 Proyek	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Jumlah/ Amount
Hotel, Citra Plaza, Kemayoran	1%	118.863.474.440
Office, Kemayoran	1%	17.455.575.000
Rumah Contoh dan Kantor Pemasaran, Citra Plaza, Kemayoran	50%	3.809.050.554
Lapangan Bulutangkis, Citra Raya	99%	801.207.250
Site Office, Citra Plaza, Kemayoran	95%	881.986.749
Marketing Office, Samarinda	1%	139.889.687
Office, Palembang	1%	46.200.000
Jumlah aset dalam penyelesaian		141.997.383.679

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 berdasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas diharapkan terjadi.

Tidak ada biaya pinjaman bersih yang dikapitalisasi ke dalam akun aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tanah seluas 40.140 m² dengan nilai buku sebesar Rp9.705.361.335 dijaminkan untuk utang bank jangka pendek. Jaminan tersebut juga termasuk bangunan dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp19.907.058.408 dan Rp20.459.215.913 pada tahun 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015, tanah seluas 1.762 m² dengan nilai buku Rp2.391.174.538 digunakan sebagai jaminan atas uang obligasi (Catatan 20).

11. FIXED ASSETS (continued)

The details of construction in progress are as follows:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	June 30, 2015 Projects
Maret 2017/March 2017 November 2017/November 2017	Hotel, Citra Plaza, Kemayoran Office, Kemayoran Show Units and Marketing Gallery, Citra Plaza, Kemayoran
Agustus 2015/August 2015 Juli 2015/July 2015	Badminton Court, Citra Raya Site Office, Citra Plaza, Kemayoran
Juli 2015/July 2015 Oktober 2015/October 2015 Oktober 2015/October 2015	Marketing Office, Samarinda Office, Palembang
Total construction in progress	

The percentages of completion of construction in progress as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction that are expected to occur.

No borrowing costs were capitalized to fixed assets for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, land with total area of 40,140 m² with total book value of Rp9,705,361,335 are used as collateral for short-term bank loan. This also includes buildings with book value amounting to Rp19,907,058,408 and Rp20,459,215,913 in 2015 and 2014, respectively (Note 14).

As of June 30, 2015, land with a total area of 1,762 m² with net book value amounting to Rp2,391,174,538 is used as collateral for bonds payable (Note 20).

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap dan properti investasi (Catatan 12), kecuali tanah dan lapangan golf, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya pada PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Ind, PT Asuransi Central Asia, PT Mitra, Iswara & Rorimpandey, semua pihak ketiga, berdasarkan paket polis gabungan dengan keseluruhan nilai pertanggungan sebesar Rp234.951.949.019 dan Rp222.562.463.768 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014. Manajemen Kelompok Usaha berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat penurunan nilai pada aset tetap sebab tidak ada kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut tidak dapat dipulihkan kembali.

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets and investment properties (Notes 12), except land and golf course, are covered by insurance against fire, flood and other risks (all-risks) with PT Asuransi Indrapura, PT Asuransi Himalaya Pelindung, PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Zurich Insurance Ind, PT Asuransi Central Asia, PT Mitra, Iswara & Rorimpandey, all third parties, under blanket policies amounting to Rp234,951,949,019 and Rp222,562,463,768 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively. The management of the Group is of the opinion that the above coverages are adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there was no impairment in the value of fixed assets since there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount of fixed assets may not be fully recoverable.

12. PROPERTI INVESTASI

Rincian properti investasi adalah sebagai berikut:

12. INVESTMENT PROPERTIES

The details of investment properties are as follows:

	30 Juni 2015/June 30, 2015				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	Cost
<u>Biaya Perolehan</u>					<u>Land</u>
Tanah	70.268.890.261	3.764.633.340	-	74.033.523.601	
Bangunan dan prasarana	49.053.452.756	2.974.660.987	2.098.415.216 ¹⁾	54.126.528.959	Buildings and infrastructures
Peralatan	2.791.140.336	-	-	2.791.140.336	Equipment
Sub-total	122.113.483.353	6.739.294.327	-	122.120.305.480	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.874.382.900	1.887.552.200	(978.610.000) ²⁾	2.783.325.100	Construction in progress
Total biaya perolehan	123.987.866.253	8.626.846.527	1.119.805.216	133.734.517.996	Total cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>					<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan dan prasarana	8.413.499.655	1.647.143.260	-	10.060.642.915	Buildings and infrastructures
Peralatan	870.536.495	293.113.307	-	1.163.649.802	Equipment
Total akumulasi penyusutan	9.284.036.150	1.940.256.567	-	11.224.292.717	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	114.703.830.103			122.510.225.279	Net book value

¹⁾ reklasifikasi dari akun persediaan (Catatan 7) ke bangunan dan prasarana yang dimiliki oleh Kelompok Usaha sebesar Rp1.119.805.216

²⁾ reklasifikasi dari aset dalam penyelesaian dengan total biaya perolehan sebesar Rp978.610.000

¹⁾ reclassifications from inventories (Note 7) to buildings and infrastructures owned by the Company with total cost amounting to Rp1,119,805,216

²⁾ reclassification from construction in progress amounted to Rp978,610,000

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

31 Desember 2014/ December 31, 2014

	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan					Cost
Tanah	65.552.593.523	-	4.716.296.738 ¹⁾	70.268.890.261	Land
Bangunan dan prasarana	47.406.235.372	570.415.466	1.076.801.918 ¹⁾	49.053.452.756	Buildings and infrastructures
Peralatan	2.791.140.336	-	-	2.791.140.336	Equipment
Sub-total	115.749.969.231	570.415.466	5.793.098.656	122.113.483.353	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	1.615.474.500	160.508.400	98.400.000 ¹⁾	1.874.382.900	Construction in progress
Total biaya perolehan	117.365.443.731	730.923.866	5.891.498.656	123.987.866.253	Total cost
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	5.434.859.197	2.978.640.458	-	8.413.499.655	Buildings and infrastructures
Peralatan	285.959.215	584.577.280	-	870.536.495	Equipment
Total akumulasi penyusutan	5.720.818.412	3.563.217.738	-	9.284.036.150	Total accumulated depreciation
Nilai buku neto	111.644.625.319			114.703.830.103	Net book value

¹⁾ reklasifikasi dari akun persediaan (Catatan 7) ke tanah, bangunan dan prasarana, dan aset dalam penyelesaian yang dimiliki oleh Kelompok Usaha masing-masing sebesar Rp4.716.296.738, Rp1.076.801.918, dan Rp98.400.000

¹⁾ reclassifications from inventories (Note 7) to land, buildings and infrastructures, and construction in progress owned by the Company with total cost amounting to Rp4,716,296,738 Rp1,076,801,918, and Rp98,400,000, respectively

Penyusutan properti investasi dibebankan seluruhnya pada laba rugi untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (dicatat dalam beban pokok penjualan dan beban langsung).

Depreciation expenses of investment properties were fully charged to profit or loss for the periods ended June 30, 2015 and 2014 (recorded in cost of sales and direct costs).

Properti investasi terutama merupakan investasi pada tanah dan bangunan yang terletak di Jakarta, Semarang dan Surabaya. Properti investasi tersebut disewakan kepada pihak ketiga.

Investment properties represent investment in land and buildings located in Jakarta, Semarang and Surabaya. These investment properties are rented out to third parties.

Pendapatan sewa dari properti investasi yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebesar Rp5.738.733.785 dan Rp8.094.961.071 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014 (Catatan 24).

Rental income from investment properties recognized in the consolidated statement of comprehensive income amounted to Rp5,738,733,785 and Rp8,094,961,071 for the six-month periods ended June 30, 2015 and 2014, respectively (Note 24).

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

The details of construction in progress are as follows:

30 Juni 2015 Proyek	Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Completion Percentage	Jumlah/ Amount	Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	June 30, 2015 Project
Blok A07/02C, CitraRaya	95%	1.877.325.100	September 2015/September 2015	Blok A07/02C, CitraRaya
Sate Khas Senayan, Citra 6	75%	453.000.000	Januari 2016/January 2016	Sate Khas Senayan, Citra 6
Tamani Café, Citra 6	75%	453.000.000	Januari 2016/January 2016	Tamani Café, Citra 6
Jumlah aset dalam penyelesaian		2.783.325.100		Total construction in progress

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Persentase penyelesaian aset dalam penyelesaian pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 didasarkan pada biaya aktual yang terjadi dibandingkan dengan biaya proyek yang direncanakan. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian tersebut di atas diharapkan terjadi.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tanah seluas 35.644 m² dengan harga perolehan sebesar Rp56.828.809.890 dan Rp53.838.845.550 dan bangunan seluas 15.216 m² dengan nilai buku masing-masing sebesar Rp21.350.877.220 untuk periode 30 Juni 2015 dan Rp22.341.030.120 untuk periode 31 Desember 2014 digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka pendek (Catatan 14).

Pada tanggal 30 Juni 2015, tanah dan bangunan masing-masing seluas 10.939 m² dan 4.758 m² dengan harga perolehan dan nilai buku masing-masing sebesar Rp12.450.426.970 dan Rp17.224.845.877 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Nilai wajar properti terdiri dari bangunan dan infrastruktur masing-masing sebesar Rp420.199.000.000 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang ditentukan berdasarkan nilai pasar, yang dilakukan oleh penilai independen KPJJ Susan Widjojo & Rekan dalam laporannya tertanggal 20 Maret 2015.

Properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran, banjir dan risiko lainnya (*all risks*) (Catatan 11).

Manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai pada properti investasi pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

12. INVESTMENT PROPERTIES (continued)

The percentages of completion of construction in progress as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are based on the actual expenditures incurred compared to the total budgeted project cost. As of June 30, 2015 and December 31, 2014, there are no significant obstacles to the completion of the projects under construction that are expected to occur.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, investment properties consisting of land and buildings with total area of 35,644 m² with acquisition cost of Rp56,828,909,890 and Rp53,838,845,550 and building with total area of 15,216 m² with book value of Rp21,350,877,220 as of June 30, 2015 and Rp22,341,030,12 as of December 31, 2014 are used as collateral for short-term bank loan (Note 14).

As of June 30, 2015, land and building with a total area of 10,939 m² and 4.758 m², respectively with cost and net book value amounting to Rp12.450.426.970 and Rp17.224.845.877, respectively are used as collateral for bonds payable (Notes 20).

The fair values of investment properties consisting of buildings and infrastructures as of June 31, 2015 and December 31, 2014 amounted to Rp420,199,000,000, which were determined, based on market value, by independent appraisers KJPP Susan Widjojo & Rekan in their reports dated March 20, 2015.

Investment properties are covered by insurance against fire, flood and other risks (*all risks*) (Note 11).

The management of the Group believes that there is no impairment in the value of the investment properties as of June 30, 2015 and December 31, 2014.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Dana yang dibatasi penggunaannya:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	61.589.880.152	48.308.812.387
PT Bank OCBC NISP Tbk	21.577.542.416	794.487.508
PT CIMB Niaga Tbk	14.966.981.092	13.243.294.917
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.771.207.228	14.182.476.168
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.897.058.690	11.279.397.571
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.293.799.230	6.103.196.453
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.594.053.975	2.536.645.478
PT Bank Panin Tbk	1.786.776.903	-
PT Bank International Indonesia Tbk	1.467.946.102	838.744.956
PT Bank UOB Indonesia	981.515.013	997.239.805
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	169.823.872	163.676.860
PT Bank Pan Indonesia Tbk	136.627.172	472.142.072
PT Bank BNI Syariah	81.542.968	81.542.968
PT CIMB Niaga Syariah	8.356.560	8.356.560
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	580.712	580.712
PT Bank Permata Tbk	-	6.527.395.602
	135.323.692.085	105.537.990.017
<u>Investasi pada entitas lainnya:</u>		
PT Damai Indah Golf Tbk	18.679.650.000	18.679.650.000
	18.679.650.000	18.679.650.000
Lain-lain	42.842.000	797.515.109
Total	154.046.184.085	125.015.155.126

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

This account consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2014	
<u>Restricted funds:</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	48.308.812.387	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	794.487.508	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT CIMB Niaga Tbk	13.243.294.917	PT CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.182.476.168	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11.279.397.571	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.103.196.453	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	2.536.645.478	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Panin Tbk	-	PT Bank Panin Tbk
PT Bank International Indonesia Tbk	838.744.956	PT Bank International Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	997.239.805	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	163.676.860	PT Bank Rakyat Indonesia Syariah
PT Bank Pan Indonesia Tbk	472.142.072	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank BNI Syariah	81.542.968	PT Bank BNI Syariah
PT CIMB Niaga Syariah	8.356.560	PT CIMB Niaga Syariah
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	580.712	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	6.527.395.602	PT Bank Permata Tbk
	105.537.990.017	
<u>Investment in other entity:</u>		
PT Damai Indah Golf Tbk	18.679.650.000	PT Damai Indah Golf Tbk
	18.679.650.000	
Lain-lain	797.515.109	Others
Total	125.015.155.126	Total

Investasi pada PT Damai Indah Golf Tbk menunjukkan saham ekuitas yang tidak mempunyai harga kuotasi dicatat sebesar harga perolehan.

PT Damai Indah Golf Tbk teregistrasi sebagai perusahaan terbuka (Tbk) karena memiliki lebih dari tiga ratus (300) pemegang saham, sesuai dengan Undang-undang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 dan berdasarkan pernyataan efektif dari OJK melalui surat No. S-603/PM/2002 tanggal 27 Maret 2002. Saham PT Damai Indah Golf Tbk tidak tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

Investasi Kelompok Usaha pada PT Citra Mitra Digdaya direklasifikasi ke investasi pada entitas asosiasi pada tahun 2014 karena adanya perubahan kepemilikan CMS menjadi 30%, entitas anak langsung Perusahaan (Catatan 8).

The investment in PT Damai Indah Golf Tbk represents unquoted equity shares accounted for at cost.

In accordance with the Capital Market Regulation No. 8 of 1995, PT Damai Indah Golf Tbk is considered a registered public company (Tbk) since it has more than three hundred (300) stockholders based on the Notice of Effectivity from the Chairman of OJK through his decision letter No. S-603/PM/2002 dated March 27, 2002. The shares of PT Damai Indah Golf Tbk are not registered in the Indonesia Stock Exchange.

The Group's investment in PT Citra Mitra Digdaya was reclassified to investments in associates in 2014 due to the change in the ownership structure resulting to a 30% ownership interest by CMS, a direct subsidiary of the Company (Note 8).

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 2 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) dengan pagu pinjaman maksimum sebesar Rp200.000.000.000 dengan jangka waktu kredit selama satu tahun. Jangka waktu fasilitas kredit ini telah diperpanjang untuk 12 bulan terhitung sejak tanggal 2 Agustus 2013 sampai dengan tanggal 1 Agustus 2014.

Pada tahun 2014, nilai maksimal pagu pinjaman ditingkatkan menjadi Rp350.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas kredit tersebut diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Agustus 2015. Pada tahun 2015, nilai maksimal pagu pinjaman ditingkatkan menjadi Rp500.000.000.000 dan jangka waktu fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan tanggal 1 Agustus 2016.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, saldo pinjaman dari fasilitas ini masing-masing sebesar Rp400.000.000.000 dan Rp350.000.000.000. Pinjaman ini dikenakan bunga mengambang dengan tingkat bunga tahunan berkisar antara 10,00% sampai 10,75% pada tahun 2015 dan 2014.

Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan properti investasi (Catatan 11 dan 12).

15. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Saldo utang usaha kepada pihak ketiga adalah sebesar Rp209.301.610.093 dan Rp108.103.166.170 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, merupakan utang kepada berbagai kontraktor dan pemasok bahan bangunan dan jasa konstruksi. Seluruh utang usaha kepada pihak ketiga tidak dijamin pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, semua utang usaha kepada pihak ketiga Kelompok Usaha dalam mata uang rupiah.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
<u>Pihak-pihak berelasi:</u>		
Dividen	47.816.333.824	2.723.530.000
<u>Pihak Ketiga:</u>		
Utang mitra usaha ventura bersama	15.176.931.828	42.538.177.010
Jaminan untuk pengurusan sertifikat kepemilikan	30.655.183.994	38.894.963.567

14. SHORT-TERM BANK LOAN

On August 2, 2012, the Company obtained a working capital loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri) with a maximum amount of Rp200,000,000,000 with credit period of one year. The credit facility period had been extended subsequently for 12 months from August 2, 2013 to August 1, 2014.

During 2014, the maximum amount of the credit facility was increased to Rp350,000,000,000 and the credit facility period was extended up to August 1, 2015. During 2015, the maximum amount of the credit facility was increased to Rp500,000,000,000 and the credit facility period was extended up to August 1, 2016.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the outstanding loan from this facility amounted to Rp400,000,000,000 and Rp350,000,000,000, respectively. The loan bore floating interest at annual rates ranging from 10.00% to 10.75% in 2015 and 2014.

The loan is collateralized by fixed assets and investment properties (Notes 11 and 12).

15. TRADE PAYABLES TO THIRD PARTIES

The balance of trade payables to third parties amounted to Rp209,301,610,093 and Rp108,103,166,170 as of June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, which represents payables to various third party contractors and suppliers of building materials and construction services. All of the trade payables to third parties as of June 30, 2015 and December 31, 2014 are unsecured.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, all of the Group's trade payables to third parties are denominated in rupiah.

16. OTHER PAYABLES

This account consists of the following:

<u>Related parties:</u>
Dividend
<u>Third parties:</u>
Joint venture partner payables
Deposits for ownership certificate processing arrangement

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2015
Utang manajemen estat	11.649.191.754
Uang muka setoran modal	2.000.000.000
Lain-lain	2.666.837.757
Total	109.964.479.157

Utang mitra usaha ventura bersama merupakan bagian dari dana pelaksanaan proyek kerjasama operasi yang belum disetor oleh Kelompok Usaha kepada kerjasama operasi dan terkait kerjasama lainnya.

Utang manajemen estat merupakan utang yang berasal dari pengelolaan dan penyediaan air dan operasi estat.

16. OTHER PAYABLES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2014	
	5.848.669.310	Estate management payables
	-	Advance of additional paid in capital
	8.072.607.707	Others
Total	98.077.947.594	Total

Joint venture partner payables represent the portions of joint project operating funds that have not yet been contributed by the Group to the joint operation and other arrangements.

Estate management payables represent payables incurred for management and provision of water and estate operations.

17. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015
Pajak penghasilan	
Pasal 23	2.462.968.300
Pasal 25	289.712.196
Final	73.766.684.371
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	18.519.216.329
Total	95.038.581.196

b. Utang pajak terdiri atas:

	30 Juni/ June 30, 2015
Pajak penghasilan	
Pasal 4 (2)	1.742.080.338
Pasal 23	568.898.270
Pasal 25	1.477.293
Pasal 21	86.208.548
Pasal 26	1.714.250.000
Pasal 29	-
Perusahaan	-
Entitas anak	-
Final	7.116.291.881
PPN	11.020.624.393
Pajak pembangunan	50.819.355
Total	22.300.650.078

17. TAXATION

a. Prepaid taxes consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Income tax
	-	Article 23
	-	Article 25
	83.857.282.202	Final
	16.940.493.154	Value Added Tax (VAT)
Total	100.797.775.356	Total

b. Taxes payable consist of:

	31 Desember/ December 31, 2014	
		Income tax
	1.149.956.000	Article 4 (2)
	593.656.984	Article 23
	96.570.732	Article 25
	1.121.301.599	Article 21
	5.370.195.000	Article 26
		Article 29
	58.041.646	Company
	1.494.026.800	Subsidiaries
	7.346.231.978	Final
	7.701.021.253	VAT
	141.568.792	Development tax
Total	25.072.570.784	Total

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan yang dikenakan pajak penghasilan tidak final adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	280.548.735.780	258.197.998.947
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan dampak dari eliminasi konsolidasi antara perusahaan	(9.293.943.321)	(20.239.541.255)
Laba Perusahaan sebelum pajak penghasilan	269.533.211.338	238.178.958.314
Beda tetap:		
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(136.077.301.971)	(80.735.124.091)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final:		
Pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan	(388.772.968.547)	(452.165.443.122)
Penyesuaian untuk pendapatan yang telah dikenakan pajak final:		
Pendapatan bunga	(25.367.735.281)	(22.027.029.249)
Pendapatan sewa dan lainnya	(7.526.646.939)	(5.524.234.828)
Beban sehubungan dengan pendapatan yang telah dikenakan pajak bersifat final:		
Beban pokok penjualan	170.868.233.165	251.981.447.197
Beban umum dan administrasi	52.443.067.715	40.143.268.268
Beban penjualan	7.199.867.648	10.916.193.538
Beban bunga	43.561.239.445	16.618.060.204
Lain-lain	178.522.479	309.545.923
Estimasi penghasilan kena pajak Perusahaan yang dikenakan tarif pajak tidak final	(13.960.510.948)	(2.304.357.846)

17. TAXATION (continued)

- c. A reconciliation between income before income tax, as shown in the consolidated statement of comprehensive income, and estimated taxable income of the Company which is subject to non-final income tax rate is as follows:

Income before income tax per consolidated statement of comprehensive income
Income before income tax of subsidiaries and reversal of intercompany consolidation eliminations
Income before income tax attributable to the Company
Permanent differences:
Equity in net loss of associate
Income already subjected to final taxes:
Transfer of ownership of land and/or buildings
Adjustment for income already subject to final:
Interest income
Rent revenue and others
Costs and expenses related to income already subjected to final taxes:
Cost of sales
General and administrative expenses
Selling expenses
Interest expense
Others
Estimated taxable income of the Company subject to non-final tax rate

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan atas perbedaan temporer yang terjadi karena adanya perbedaan basis finansial dan pajak atas aset dan liabilitas karena ketidakpastian pemulihan nilainya di masa yang akan datang. Tetapi, aset pajak tangguhan ini diperkirakan tidak signifikan karena 98% dan 97% dari pendapatan Kelompok Usaha masing-masing di tahun 2015 dan 2014 dikenakan pajak final.

Pendapatan yang berasal dari transaksi pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan dikenakan pajak final dari jumlah bruto nilai pengalihan hak atas tanah dan/atau bangunan.

Aset pajak tangguhan masing-masing sebesar dan Rp105.494.246 pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, telah diakui oleh anak perusahaan pada estimasi kewajiban imbalan kerja.

Pada tanggal 4 Juli 2014, Kantor Pajak mengeluarkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas kekurangan bayar pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp227.335.043 dan Rp670.662.313. Pada tanggal 25 Juli 2014, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut.

Pada tanggal 22 September 2014, Kantor Pajak mengeluarkan SKPKB untuk CWR, entitas anak, atas kekurangan bayar pajak penghasilan badan dan final, pajak atas penjualan barang mewah, dan pajak pertambahan nilai untuk tahun fiskal 2011 dan 2012 sebesar Rp1.241.915.600. Pada tanggal 7 Oktober 2014, CWR telah melakukan pembayaran atas SKPKB tersebut.

17. TAXATION (continued)

The Company decided not to recognize deferred tax assets on the temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities due to the uncertainty in their recoverability in the near future. These are, however, estimated to be insignificant considering that 98% and 97% of the Group's revenues in 2015 and 2014, respectively, are subject to final tax.

Income from transfer of ownership of land and/or buildings is subject to final tax which is computed on the gross value of the transfer of land and/or buildings.

Deferred tax asset amounting to and Rp105,494,246 in June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, has been recognized by a subsidiary on its estimated liability for employee benefits.

On July 4, 2014, the Tax Office issued Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKBs) for underpayment of value added tax for the fiscal years 2011 and 2012 amounting to Rp227,335,043 and Rp670,662,313, respectively. On July 25, 2014, the Company paid the tax assessments.

On September 22, 2014, the Tax Office issued SKPKB to CWR, a subsidiary, for underpayment of corporate and final income taxes, tax on sales of luxury goods, and value added taxes for the fiscal years 2011 and 2012 totaling Rp1,241,915,600. On October 7, 2014, CWR paid the tax assessments.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni/ June 30, 2015
Liabilitas imbalan kerja	36.192.339.960
Penghargaan cuti besar	1.153.747.495
Total	37.346.087.455

Mulai tanggal 1 April 2003, Kelompok Usaha menyelenggarakan program iuran pasti untuk seluruh karyawan yang memenuhi persyaratan. Program pensiun tersebut dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, yang merupakan badan hukum yang didirikan oleh PT Asuransi Manulife Indonesia yang telah memiliki Peraturan Dana Pensiun yang disahkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-015/KM.17/2000 tertanggal 12 Januari 2000.

Iuran dana pensiun terdiri dari kontribusi Kelompok Usaha dan karyawan sebesar 3%-5% dari penghasilan dasar pensiun karyawan.

Kelompok Usaha memberikan tambahan minimum imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU Tenaga Kerja No. 13"). Tambahan manfaat imbalan kerja sesuai UU Tenaga Kerja No. 13 tidak dilakukan pendanaan.

Tingkat diskonto per tahun	8,2% dan 8,0% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/8.2% and 8.0% for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014.
Tingkat kenaikan gaji tahunan	7% untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014/7% for the years ended June 30, 2015 and December 31, 2014
Tingkat kematian	Tabel Mortalita Indonesia 3 untuk tahun yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 31 Desember /Indonesian Mortality Table 3 for the year ended June 30, 2015 and December 31, 2014
Tingkat kecacatan Usia pensiun	10% dari tabel mortalitas/10% of mortality rate 55 tahun/55 years

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

This account consists of the following:

31 Desember/ December 31, 2014	
29.220.190.515	Employee benefits liability
1.027.447.304	Grand leave
30.247.637.819	Total

Starting April 1, 2003, the Group has a defined contribution plan, covering substantially all of its eligible employees. The plan is administered by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Manulife Indonesia, which is a statutory body established by PT Asuransi Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Ministry of Finance in its decree No. KEP-015/KM.17/2000 dated January 12, 2000.

The Group's and employees contributions to the retirement fund were computed at 3%-5% of the employees' pensionable salaries.

The Group provides additional minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded.

Discount rate per annum

Annual salary increase

Mortality rate

Disability rate
Retirement age

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Beban imbalan kerja - neto

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Biaya jasa kini	2.249.246.644	3.183.250.386
Beban bunga dari kewajiban manfaat pasti	1.024.242.920	2.024.989.417
Transfer masuk/keluar-neto	(55.620.057)	(587.715.724)
Biaya terminasi	-	125.686.775
Keuntungan (kerugian) aktuarial	122.526.566	156.966.157
Beban imbalan kerja - neto	3.340.396.073	4.903.177.011

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net employee benefits expense

Current service cost
Net interest on the net defined benefit liability
Transfer in/out-net
Termination cost
Curtailment (loss) gain

Employee benefits expense - net

b. Liabilitas imbalan kerja

b. Employee benefits liability

	31 Desember/ December 31, 2014
Nilai kini dari liabilitas imbalan kerja	30.247.637.819
Rugi aktuarial yang belum diakui	(3.643.758.794)
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(494.167.267)
Liabilitas imbalan kerja, Yang dilaporkan sebelumnya	26.109.711.758
Penyajian kembali	30.247.637.819

Present value of defined benefits obligation
Unrecognized actuarial loss
Unrecognized past service cost

Employee benefits liability, as previously reported

Restatement

c. Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

c. The movements in the employee benefits liability is as follows:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Saldo awal tahun, yang Dilaporkan sebelumnya	-	22.541.315.748
<u>Penyajian kembali</u>		
Saldo awal tahun	30.247.637.819	24.838.385.912
Beban imbalan kerja	3.340.396.073	4.903.177.011
Pembayaran selama tahun berjalan	(497.878.501)	(1.329.093.313)
Pendapatan komprehensif lainnya	4.255.932.063	1.835.168.209
Saldo akhir tahun	37.346.087.454	30.247.637.819

Balance at beginning of year, as previously reported

Restatement

Balance at beginning of year
Employee benefits expense

Payments during the year
Other comprehensive income

Balance at end of year

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

18. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

- d. Mutasi nilai kini dari liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Saldo awal tahun	30.247.637.819
Biaya jasa kini	2.249.246.646
Biaya bunga	1.024.242.921
Ekspektasi pembayaran imbalan	(489.159.816)
Keuntungan atas liabilitas	118.442.072
Kerugian (keuntungan) aktuarial atas :	
Penyesuaian historis	4.580.770.478
Perubahan asumsi finansial	(329.472.610)
Penyesuaian pengalihan karyawan	(55.620.056)
Efek kurtailmen	-
Saldo akhir tahun	37.346.087.454

Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja karyawan telah cukup sesuai dengan yang disyaratkan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan.

19. UANG MUKA PELANGGAN

Akun ini merupakan uang muka yang diterima dari pelanggan atas penjualan kapling dan bangunan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2015
Liabilitas lancar	1.072.793.086.697
Liabilitas tidak lancar	689.308.237.846
Total	1.762.101.324.543

Seluruh uang muka pelanggan yang diterima Kelompok Usaha adalah dalam mata uang rupiah.

20. UTANG OBLIGASI

Akun ini terdiri dari:

	30 Juni/ June 30, 2015
Obligasi I Ciputra Residence	
Seri A	200.000.000.000
Seri B	220.000.000.000
Seri C	80.000.000.000
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(10.124.281.914)
Neto	489.875.718.086

18. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

- d. The movements in the present value of defined benefits obligation are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
24.838.385.912		Balance at beginning of year
3.406.233.318		Current service cost
2.024.989.417		Interest cost
(1.178.817.274)		Expected benefit payment
104.155.843		Gain on liabilities
		Actuarial loss (gain) due from
635.345.139		Experience adjustment
1.224.044.120		Experience adjustment
(587.715.730)		Adjustment on transfer of employees
(222.982.932)		Curtailment effect
30.247.637.819		Balance at end of year

Management believes that the employee benefits liability is sufficient in accordance with the requirements of the Labor Law.

19. ADVANCES RECEIVED

This account represents advances received from customers from the sales of land and buildings which are presented in the consolidated statement of financial position as follows:

	31 Desember/ December 31, 2014	
1.113.335.535.281		Current liabilities
648.921.183.010		Non-current liabilities
1.762.256.718.291		Total

All of the advances received from customers by the Group are denominated in rupiah.

20. BONDS PAYABLE

This account consists of:

Bonds I Ciputra Residence	
Series A	
Series B	
Series C	
Unamortized bonds issuance costs	
Net	

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Pada bulan April 2014, Perusahaan menerbitkan Obligasi I Ciputra Residence Tahun 2014 dengan nilai nominal keseluruhan sebesar Rp500.000.000.000 yang terdiri dari 3 seri dengan rincian sebagai berikut:

- a. Seri A dengan nilai nominal sebesar Rp200.000.000.000 berjangka waktu 3 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2017 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,4% per tahun.
- b. Seri B dengan nilai nominal sebesar Rp 220.000.000.000 berjangka waktu 5 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2019 dengan tingkat bunga tetap sebesar 12,4% per tahun.
- c. Seri C dengan nilai nominal sebesar Rp80.000.000.000 berjangka waktu 7 tahun yang akan jatuh tempo pada tanggal 2 April 2021 dengan tingkat bunga tetap sebesar 13% per tahun.

Jadwal pembayaran bunga adalah triwulanan, dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 2 Juli 2014. Obligasi dijamin oleh International Finance Corporation (IFC) sampai dengan Rp100.000.000.000 (Catatan 36e) dan sisanya dijamin dengan persediaan, aset tetap dan properti investasi milik entitas anak tertentu (Catatan 7, 11 dan 12).

Obligasi tersebut tercatat di Bursa Efek Indonesia dan penerbitannya telah dinyatakan efektif berdasarkan Surat Ketua OJK No. S-170/D.04/2014 tanggal 21 Maret 2014.

Wali amanat dari obligasi ini adalah PT Bank Permata Tbk, pihak ketiga.

Pada tanggal 31 Desember 2014, obligasi tersebut mendapat penilaian peringkat A (idn) (Single A) dari PT Fitch Rating Indonesia.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In April 2014, the Company issued Bonds I Ciputra Residence 2014 with total nominal amount of Rp500,000,000,000 which consists of 3 series with details as follows:

- a. Series A with nominal amount of Rp200,000,000,000 with 3 years maturity, which will be due on April 2, 2017 with fixed interest rate of 11.4% per year.*
- b. Series B with nominal amount of Rp220,000,000,000 with 5 years maturity, which will be due on April 2, 2019 with fixed interest rate of 12.4% per year.*
- c. Series C with nominal amount of Rp80,000,000,000 with 7 years maturity, which will be due on April 2, 2021 with fixed interest rate of 13% per year.*

Interest is paid quarterly, with the first payment made on July 2, 2014. The bonds are guaranteed by the International Finance Corporation (IFC) to the extent of Rp100,000,000,000 (Note 36e) and the rest is secured by inventories, fixed assets and investment properties owned by certain subsidiaries (Note 7, 11 and 12).

The bonds are listed on the Indonesia Stock Exchange and its publication has been declared effective by virtue of the Chairman of the Financial Services Authority decision letter No. S-170/D.04/2014 dated March 21, 2014.

The trustee for this bond is PT Bank Permata Tbk, a third party.

On December 31, 2014, the bonds received the rating of A (idn) (Single A) from PT Fitch Rating Indonesia.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Seluruh dana yang diperoleh dari penawaran umum obligasi setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi, akan digunakan Perusahaan dan/atau entitas anak untuk pembiayaan pengembangan proyek-proyek properti tempat tinggal yang ditujukan untuk kelas bawah/menengah, seperti proyek pembangunan perumahan dan pengembangan properti yang ditujukan untuk komersial skala kecil dan menengah. Proyek-proyek tersebut diharapkan dapat bermanfaat untuk lingkungan setempat seperti proyek pembangunan ruko, pusat perbelanjaan dan fasilitas komersial berskala kecil untuk mendukung pengembangan proyek baru serta pengembangan proyek yang telah ada dan direncanakan yang berada di provinsi Jawa Barat, Banten, Jakarta, Bali, Nusa Tenggara Barat, Sumatera Selatan, Jambi, Riau, Sulawesi Selatan, Kalimantan Barat dan/atau Kalimantan Selatan.

Berdasarkan perjanjian perwaliamanatan antara Perusahaan dengan PT Bank Permata Tbk., sebagai wali amanat, sebelum dilunasinya seluruh pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab Perusahaan sehubungan dengan penerbitan obligasi, Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan berikut, antara lain:

- Melakukan penjualan, pengalihan atau pelepasan sebagian besar aset, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar aset dan/atau mengizinkan Entitas Anak untuk menjaminkan dan/atau menggadaikan sebagian besar asetnya
- Menjaminkan dan/atau menggadaikan seluruh pendapatan dari Entitas Anak yang asetnya dijadikan jaminan obligasi
- Memberikan jaminan perusahaan atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan jaminan perusahaan kepada pihak lain
- Menjual atau mengalihkan kepemilikan saham Perusahaan di Entitas Anak
- Memberikan pinjaman kepada pihak lain selain Entitas Anak atau mengizinkan Entitas Anak untuk memberikan pinjaman kepada pihak lain diluar Kelompok Usaha, kecuali dilakukan dalam rangka kegiatan usaha sehari-hari
- Melakukan perubahan anggaran dasar khusus mengenai perubahan maksud dan tujuan usaha

20. BONDS PAYABLE (continued)

All funds obtained from the public offering of the bonds net of issuance costs, are intended to be used by the Company and/or by its subsidiaries to finance the development of residential property projects which are intended for lower class/medium class customers, such as housing construction and property development projects intended for small-scale commercial and small and medium enterprises. The projects are expected to be beneficial to the local environment such as the construction of shops, shopping centers and small-scale commercial facilities supporting the development of new projects, as well as improvements in the current projects and the planned locations of developments in West Java, Banten, special areas of Jakarta, Bali, West Nusa Tenggara, South Sumatera, Jambi, Riau, South Sulawesi, West Kalimantan and/or South Kalimantan.

Based on the trustee agreement between the Company and PT Bank Permata Tbk., as trustee, before settlement of entire principal and interest on the bonds as well as other bonds issuance expenses that are the responsibility of the Company, the Company without the written consent of the trustee shall not perform the following actions, among others:

- Conduct sale, transfer or disposal of most of the assets, unless done in the ordinary course of business
- Pledge and/or pawn of most of the assets and/or allow its Subsidiaries to pledge and/or pawn most of the assets
- Pledge and/or pawn of the entire income of the Subsidiaries whose assets are pledged as collateral for the bond
- Provide guarantee or allow its Subsidiaries to provide guarantee to other parties
- Sale or transfer of ownership of the Company's shares in the Subsidiary
- Provide loans to other parties other than to its Subsidiary or allow Subsidiary to provide loans to other parties outside the Group, unless done in the ordinary course of business
- Make changes to statutes specifically regarding changes to the intent and purpose of the Company's business

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

20. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Sebagai tambahan, Perusahaan diharuskan mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu rasio hutang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2:1 dan perbandingan EBITDA dengan beban bunga tidak kurang dari 1,5:1.

Pada tanggal 30 Juni 2015, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan di atas.

21. MODAL SAHAM

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2015 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Ciputra Development Tbk	1.400.313.144	99,9999%
PT Sang Pelopor	968	0,0001%
Total	1.400.314.112	100,0000%

Berdasarkan keputusan pemegang saham Perusahaan tanggal 29 Mei 2015, para pemegang saham menyetujui untuk menjual saham Perusahaan milik PT Ciputra Graha Mitra kepada PT Sang Pelopor sebanyak 968 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 per saham.

Rincian pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Total saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Ciputra Development Tbk	1.400.313.144	99,9999%
PT Ciputra Graha Mitra	968	0,0001%
Total	1.400.314.112	100,0000%

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, tidak ada direktur dan komisaris Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan.

20. BONDS PAYABLE (continued)

In addition, the Company is required to maintain certain financial ratios such as debt-to-equity ratio of not more than 2:1 and comparable EBITDA to interest expense of not less than 1.5:1.

As of June 30, 2015, the Company has complied with all of the above restrictions.

21. CAPITAL STOCK

The details of the Company's share ownership as of June 30, 2015 are as follows:

Total/Total	Stockholders
1.400.313.144.000	PT Ciputra Development Tbk
968.000	PT Sang Pelopor
1.400.314.112.000	Total

Based on Company shareholders' decision dated May 29, 2015, the shareholders agreed to sell the Company's shares owned by PT Ciputra Graha Mitra totaling 968 shares to PT Sang Pelopor with nominal value of Rp1,000 per share.

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2014 are as follows:

Total/Total	Stockholders
1.400.313.144.000	PT Ciputra Development Tbk
968.000	PT Ciputra Graha Mitra
1.400.314.112.000	Total

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, no directors and commissioners of the Company had any share ownership in the Company.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

21. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pembentukan saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya

Dalam rangka memenuhi Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 yang mengharuskan perusahaan-perusahaan secara bertahap mencadangkan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan sebagai cadangan dana umum, para pemegang saham menyetujui pencadangan sebagian dari saldo laba Perusahaan sebagai cadangan dana umum masing-masing sebesar Rp10.000.000 pada tahun 2014, yang diputuskan dalam Rapat Umum Tahunan Pemegang Saham (RUPS) tanggal 30 Juni 2014.

Pembagian dividen

Berdasarkan keputusan RUPS tanggal 25 Juni 2015, para pemegang saham memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Rp52 per saham atau sebesar Rp72.816.333.824 dari laba neto tahun 2014. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tahun 2015, kecuali atas Rp47.816.333.824 yang merupakan bagian dari "Utang Lain-lain" pada tanggal 30 Juni 2015.

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Kelompok Usaha adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk memenuhi batasan terkait dengan utang (Catatan 14 dan 20) dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Kelompok Usaha mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Kelompok Usaha dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru dan mencari sumber pendanaan yang kompetitif.

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini terdiri atas:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Agio saham dari konversi obligasi	27.429.500.000	27.429.500.000
Bagian transaksi atas penerbitan saham baru	(718.720.603)	-
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(20.802.670.337)	(20.802.670.337)
Saldo akhir tahun	5.908.109.060	6.626.829.663

21. CAPITAL STOCK (continued)

Appropriation of retained earnings

In compliance with Corporation Law No. 40 Year 2007 which requires companies to set aside, on a gradual basis, an amount equivalent to at least 20% of their subscribed capital as general reserve, the stockholders approved the partial appropriation of the Company's retained earnings as general reserve amounting to Rp10,000,000 in 2014, which was declared during the Annual General Meeting of Stockholders (AGMS) held on June 30, 2014.

Dividend declaration

Pursuant to resolutions in the AGMS dated June 25, 2015, the stockholders approved to distribute cash dividend of Rp52 per share or totaling Rp72,816,333,824 in respect of the 2014 net income. The cash dividend was paid in 2015, except for Rp47,816,333,824 which is part of "Other Payables" as of June 30, 2015.

Capital management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios to comply with loan covenants (Note 14 and 20) and maximize stockholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to its stockholders, issue new shares and seek other competitive funding sources.

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account consists of the following:

Additional paid-in capital from bond conversion
Transaction cost arising from issuance of new shares
Difference arising from restructuring transaction of entities under common control
Balance at end of year

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

22. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa yang diaktakan dengan akta notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H. No. 89, tanggal 13 Desember 2006 yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00433.HT.01.04-TH.2007 tanggal 12 Januari 2007, para pemegang saham Perusahaan telah menyetujui untuk mengkonversi obligasi konversi PT Ciputra Development Tbk (CD) sebesar Rp350.129.500.000 menjadi 322.700.000 saham baru (setara dengan Rp322.700.000.000) dan menyetujui peningkatan modal dasar Perusahaan dari Rp1.000.000.000.000 menjadi Rp1.300.000.000.000.

Selisih antara nilai obligasi yang dikonversi dengan nilai saham baru yang diterbitkan disajikan sebagai "Agi saham dari konversi obligasi".

Saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali merupakan selisih antara nilai buku atas CPG, LAB, CWR, CMP dan PT Ciputra Indah dengan nilai pengalihan ke Perusahaan pada tahun 2002 dan 2007.

23. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Rincian kepentingan nonpengendali atas entitas anak sebagai berikut:

	30 Juni/ Juni 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
PT Graha Asri Nusantara dan entitas anaknya	42.093.827.098	43.582.474.716
PT Citra Mitra Properti dan entitas anaknya	27.600.366.672	(5.794.242.764)
PT Lahan Adyabumi	10.011.798.094	23.618.134.395
PT Cakrawala Respati	8.710.560.773	35.615.243.749
PT Citra Mitra Pataka dan entitas anaknya	5.035.024.031	4.973.790.988
PT Candrasa Pranaguna	1.574.019.441	1.577.403.918
PT Cakradigdaya Lokaraya dan entitas anaknya	109.741.551	110.503.813
PT Citra Adyapataka	37.157.312	37.155.791
PT Alamkarya Ciptaselaras dan entitas anaknya	3.042.287	2.958.403
PT Ciputra Media Graha	1.000	1.000
PT Citra Benua Persada	(779.268.190)	(87.470.666)
PT Ciputra Rumpun Investama dan entitas anaknya	(87.925.670)	(88.168.512)
PT Citra Mitra Sembada	(83.742.162)	(80.272.733)
PT Citra Mitra Respati	(14.782.502)	(8.189.683)
Neto	94.209.819.735	103.459.322.415

22. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

Based on the Minutes of the Stockholders' Extraordinary Meeting which were covered by notarial deed No. 89, dated December 13, 2006 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., and approved by the Ministry Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. W7-00433.HT.01.04-TH.2007 dated January 12, 2007, the stockholders approved the conversion of convertible bonds of PT Ciputra Development Tbk (CD) amounting to Rp350,129,500,000 into 322,700,000 new shares (equivalent to Rp322,700,000,000) and the increase of authorized capital stock of the Company from Rp1,000,000,000,000 to Rp1,300,000,000,000.

The difference between the value of the convertible bonds and shares issued is presented as "Additional paid-in capital from bonds conversion".

The balance of difference in value from restructuring transactions of entities under common control represents the difference between book value of CPG, LAB, CWR, CMP and PT Ciputra Indah and the total purchase price to the Company in 2002 and 2007.

23. NON-CONTROLLING INTERESTS

The details of non-controlling interests of subsidiaries are as follows:

PT Graha Asri Nusantara and its subsidiaries
PT Citra Mitra Properti and its subsidiaries
PT Lahan Adyabumi
PT Cakrawala Respati
PT Citra Mitra Pataka and its subsidiaries
PT Candrasa Pranaguna
PT Cakradigdaya Lokaraya and its subsidiary
PT Citra Adyapataka
PT Alamkarya Ciptaselaras and its subsidiaries
PT Ciputra Media Graha
PT Citra Benua Persada
PT Ciputra Rumpun Investama and its subsidiaries
PT Citra Mitra Sembada
PT Citra Mitra Respati
Net

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

24. PENDAPATAN

Rincian pendapatan adalah sebagai berikut:

	2015
Penjualan bersih:	
<u>Pihak ketiga:</u>	
Rumah tinggal dan ruko Kapling	883.619.051.603
Pendapatan usaha dari:	
<i>Waterpark</i>	12.722.351.679
Sewa (Catatan 12)	5.738.733.785
Royalti	6.987.144.221
<i>World of Wonder</i> (Catatan 36d)	847.859.337
Total pendapatan	909.915.140.625

Royalti merupakan pendapatan tambahan yang diperoleh dari pemberian bantuan dan layanan manajerial atas kerjasama operasi dalam Kelompok Usaha yang berkaitan dengan bagian usaha ventura bersama.

Kelompok Usaha terlibat dalam beberapa perjanjian sewa dimana Kelompok usaha akan mengakui pendapatan sewa berdasarkan persentase bagi hasil yang diterima oleh tenant Kelompok Usaha setiap bulannya, tidak akan lebih rendah dari pembayaran sewa minimum yang telah disetujui oleh Kelompok Usaha dan tenant. Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, tidak terdapat perkiraan pendapatan sewa berdasarkan pendapatan tenant karena manajemen berkeyakinan bahwa perhitungan sewa kontinjen tidak praktis bagi Kelompok Usaha.

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pendapatan dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan konsolidasian.

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG

Rincian beban pokok penjualan dan beban langsung adalah sebagai berikut:

	2015
Beban pokok penjualan:	
<u>Pihak ketiga:</u>	
Rumah tinggal dan ruko (Catatan 7) Kapling (Catatan 7)	374.859.532.120
Beban langsung dari:	
<i>Waterpark</i>	9.083.398.832
<i>World of Wonders</i>	1.579.111.324
Sewa	1.422.808.422
Beban pajak penghasilan final	44.980.763.445
Total beban pokok penjualan dan beban langsung	431.925.614.143

24. REVENUES

The details of revenues are as follows:

	2014		Net sales:
			<u>Third parties:</u>
	731.332.857.226	Residential houses and shop houses	
	5.204.924.078	Land lots	
		Operating revenues from:	
	7.120.995.702	<i>Waterpark</i>	
	8.094.961.071	Rental (Note 12)	
	4.317.395.077	Royalties	
	578.472.952	<i>World of Wonder</i> (Note 36d)	
Total revenues	756.649.606.106		

Royalty pertains to incremental fees earned from providing assistance and managerial services to joint operations within the Group which pertains to joint venture partner portions.

The Group is involved with various rental agreements where the Group shall recognize rental income based on a certain percentage of revenues earned by the Group's tenants on a monthly basis, subject to a minimum amount. As of June 30, 2015 and 2014, no estimate of the rental income based on the tenants' revenue was made since management believes the calculation of the rent is not practicable for the Group.

In 2015 and 2014, no revenues exceeding 10% of total consolidated revenues were earned from any single customer.

25. COST OF SALES AND DIRECT COSTS

The details of cost of sales and direct costs are as follows:

	2014		Cost of sales:
			<u>Third parties:</u>
	338.382.338.057	Residential houses and (Note 7)	
	3.401.679.076	Land lots (Note 7)	
		Direct costs from:	
	4.212.567.440	<i>Waterpark</i>	
	748.692.123	<i>World of Wonders</i>	
	3.095.222.109	Rental	
	35.939.527.149	Final income tax expense	
Total cost of sales and direct costs	385.780.025.954		

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

25. BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN LANGSUNG (lanjutan)

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat pembelian dari satu pemasok yang nilainya melebihi 10% dari total beban pokok penjualan dan beban langsung konsolidasian.

25. COST OF SALES AND DIRECT COSTS (continued)

In 2015 and 2014, no purchases exceeding 10% of the total consolidated cost of sales and direct costs were made from any single supplier.

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri atas:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

This account consists of the following:

	2015	2014	
Gaji, upah dan imbalan kerja lainnya	85.160.264.005	59.956.110.363	Salaries, wages and other employee benefits
Jasa manajemen (Catatan 31 dan 36b)	5.645.900.000	9.190.493.136	Management fees (Notes 31 and 36b)
Penyusutan (Catatan 11)	4.779.481.092	2.898.462.411	Depreciation (Note 11)
Perjalanan dinas dan transportasi	4.766.427.663	861.440.448	Travelling and transportation
Biaya operasional kantor	2.450.593.642	1.276.943.865	Office supplies
Tenaga ahli	1.850.098.927	1.607.044.253	Professional fees
Sewa	1.800.538.522	342.292.600	Rental
Asuransi	1.429.109.783	153.523.593	Insurance
Listrik, air dan telepon	1.361.080.153	1.865.645.465	Electricity, water and telephone
Pos dan telekomunikasi	1.129.975.567	796.138.061	Postage and telecommunication
Perbaikan dan pemeliharaan	1.033.995.296	1.030.983.643	Repairs and maintenance
Parkir dan bensin	934.411.521	287.242.119	Parking and fuel
Fotokopi dan alat tulis kantor	575.153.050	221.500.037	Photocopy and stationery
Lain-lain	11.868.671.010	6.708.016.589	Others
Total	124.785.700.231	87.195.836.583	Total

27. BEBAN PENJUALAN

Akun ini terdiri atas:

27. SELLING EXPENSES

This account consists of the following:

	2015	2014	
Promosi dan iklan	17.800.686.535	10.028.611.933	Promotion and advertising
Komisi penjualan	11.011.201.839	9.869.481.968	Sales commissions
Administrasi penjualan	105.577.916	106.319.009	Sales administration
Lain-lain	1.836.171.596	2.118.983.345	Others
Total beban penjualan	30.753.637.886	22.123.396.255	Total selling expenses

28. BEBAN LAIN-LAIN

Akun ini meliputi beban Kelompok Usaha dari jasa lain yang ditawarkan kepada pelanggan yang meliputi biaya keanggotaan, biaya pemeliharaan, biaya air dan biaya listrik masing-masing senilai Rp5.858.723.578 dan Rp7.025.030.714 pada tahun 2015 dan 2014.

28. OTHER EXPENSES

This account includes the Group's expenses from other services offered to customers which include membership fee, maintenance fee, water and electricity charges and amounted to Rp5.858.723.578 and Rp7,025,030,714 in 2015 and 2014, respectively.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN KEUANGAN

Pendapatan keuangan terdiri atas bunga yang diperoleh dari kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya dan aset keuangan lainnya.

30. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri atas bunga yang dibayar dan yang masih harus dibayar dari utang bank, utang obligasi dan liabilitas keuangan lainnya.

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Total/Amount		Persentase dari total aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Piutang pihak-pihak berelasi					Due from related parties
Jangka panjang					Non-current
<u>Entitas Asosiasi</u>					<u>Associate</u>
PT Citra Raya Medika	43.336.745.000	43.339.765.000	0,7961	0,8437	PT Citra Raya Medika
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
PT Ciputra Development Tbk	513.601.000	77.661.000	0,0094	0,0015	PT Ciputra Development Tbk
Lain-lain	1.038.278.427	983.052.860	0,0326	0,0191	Others
Total piutang pihak-pihak berelasi	45.626.843.496	44.400.478.860	0,8382	0,8644	Total due from related parties
Uang muka investasi (Catatan 9)					Advance payments for purchase of investments (Note 9)
<u>Entitas Sepengendali</u>					<u>Entity under Common Control</u>
PT Citra Raya Medika	-	24.000.000.000	-	0,4672	PT Citra Raya Medika
PT Citra Mitra Digdaya	5.025.000.000	5.025.000.000	0,0009	0,0978	PT Citra Mitra Digdaya
Total uang muka investasi	5.025.000.000	29.025.000.000	0,0009	0,5650	Total advance payments for purchases of investments
Utang pihak-pihak berelasi					Due to related parties
Jangka panjang					Non-current
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Entity</u>
PT Ciputra Development Tbk	37.044.016.475	37.487.747.941	1,1985	1,2884	PT Ciputra Development Tbk
Lain-lain	501.365.229	-	0,0162	-	Others
Total utang pihak-pihak berelasi	37.545.381.704	37.487.747.941	1,2147	1,2884	Total due to related parties

Semua transaksi tidak dikenakan bunga dan jatuh tempo sesuai permintaan pemberi utang.

All transactions are non-interest bearing and due on demand.

	Total/Amount		Persentase dari total beban umum dan administrasi (%) / Percentage to general and administrative expense (%)		
	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	30 Juni 2015/ June 30, 2015	31 Desember 2014/ December 31, 2014	
Jasa manajemen (Catatan 36b)					Management fee (Notes 36b)
PT Ciputra Development Tbk	5.645.900.000	12.470.700.000	4,5245	7,4892	PT Ciputra Development Tbk

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

31. SALDO DAN TRANSAKSI-TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Penjualan dan pembelian dari pihak-pihak berelasi dilakukan pada harga yang disepakati tergantung jenis produk terkait. Saldo terkait pada akhir tahun adalah tanpa jaminan dan tidak dikenakan bunga yang akan diselesaikan dalam bentuk tunai. Tidak terdapat jaminan yang diberikan atau diterima untuk setiap piutang atau utang dari pihak-pihak berelasi.

Gaji dan tunjangan lain yang diberikan untuk manajemen kunci, yaitu Dewan Komisaris sebesar Rp3,4 milyar dan Rp2,2 milyar dan Dewan Direksi sebesar Rp19,5 milyar dan Rp10,7 milyar masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, manajemen Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa seluruh piutang pihak berelasi dapat tertagih, sehingga tidak perlu dilakukan penyisihan atas penurunan nilai.

Hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak-pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/Relationship	Sifat saldo akun/transaksi/ Nature of account/transaction
PT Ciputra Development Tbk	Entitas induk/ Parent	Setor dana operasional/Transfer for operational funding
PT Citra Raya Medika	Entitas asosiasi/ Associate	Uang muka investasi/Advance for investment
PT Citra Mitra Digdaya	Entitas asosiasi/	Uang muka investasi/Advance for investment

Semua saldo akun dan transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

32. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen di bawah ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen usaha dan di dalam mengalokasikan sumber daya.

Segmen bisnis yang signifikan adalah penjualan rumah dan ruko dan sewa yang berkaitan merupakan sumber utama pendapatan.

Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi. Informasi konsolidasian menurut segmen usaha sebagai berikut:

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Sales to and purchases from related parties are made at agreed prices depending on the type of product involved. The related outstanding balances at the end of the year are unsecured and non-interest bearing are to be settled in cash. There have been no guarantees provided or received for any related party receivables or payables.

Salaries and other compensation benefits of the Board of Commissioners amounted to Rp3.4 billion and Rp2.2 billion and the Board of Directors amounted to Rp19.5 billion and Rp10.7 billion for the year ended June 30, 2015 and 2014, respectively.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group's management believes that all amounts due from related parties are collectible and no allowance for impairment is necessary to be provided.

The nature of the related party relationships and transactions is as follows:

All significant account balances and transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.

32. SEGMENT INFORMATION

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Significant business segments identified are sale of real estate and rentals which pertains to the main sources of revenues.

All inter-segment transactions have been eliminated. Consolidated information based on business segments as follows:

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

32. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

32. SEGMENT INFORMATION (continued)

Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015/ Periods Ended June 30, 2015					
	Rumah dan Ruko/Real Estate	Sewa/ Rentals	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	883.619.051.603	5.738.733.785	20.557.355.237	909.915.140.625	Revenues
Hasil segmen - laba kotor	465.201.564.460	4.315.925.363	8.472.036.659	477.989.526.482	Segment income - gross profit
Laba usaha	305.714.330.079	4.315.925.363	8.472.036.659	318.502.292.101	Profit from operations
Pendapatan keuangan				25.730.185.260	Finance income
Biaya keuangan				(59.844.783.245)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi				(3.838.958.330)	Equity in net loss of associate
Laba sebelum pajak penghasilan				280.548.735.786	Income before income tax
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expense
Laba tahun berjalan				280.548.735.786	Profit for the year
Informasi lainnya					
Aset segmen	5.271.018.085.257	114.599.795.877	50.084.123.609	5.443.612.434.145	Segment assets
Liabilitas segmen	3.087.664.483.437	3.217.627.072	-	3.090.882.110.509	Segment liabilities
Perolehan aset tetap dan properti investasi	35.213.621.834	8.626.846.527	3.706.811.117	44.227.145.361	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	5.306.632.818	1.565.210.008	857.753.412	8.494.142.004	Depreciation expense
Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2014/ Periods Ended June 30, 2014					
	Rumah dan Ruko/Real Estate	Sewa/ Rentals	Lain-lain/ Others	Konsolidasi/ Consolidated	
Pendapatan	736.537.781.304	8.094.961.071	12.016.863.731	756.649.606.106	Revenues
Hasil segmen - laba kotor	358.814.237.022	4.999.738.962	7.055.604.168	370.869.580.152	Segment income - gross profit
Laba usaha	245.396.323.860	4.999.738.962	7.055.604.168	257.451.666.990	Profit from operations
Pendapatan keuangan				28.407.047.882	Finance income
Biaya keuangan				(26.826.534.126)	Finance costs
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi				(834.181.799)	Equity in net loss of associate
Laba sebelum pajak penghasilan				258.197.998.947	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan				-	Income tax expense
Laba tahun berjalan				258.197.998.947	Profit for the year
Informasi lainnya					
Aset segmen	4.549.032.227.537	111.093.905.765	48.802.465.765	4.708.928.599.067	Segment assets
Liabilitas segmen	2.805.801.559.692	2.555.496.275	-	2.808.357.055.967	Segment liabilities
Perolehan aset tetap dan properti investasi	29.916.344.833	1.209.924.270	576.602.700	31.702.871.803	Acquisitions of fixed assets and investment properties
Beban penyusutan	1.928.784.736	1.760.643.823	2.306.196.259	5.995.624.818	Depreciation expense

Pendapatan dan pembiayaan keuangan, dan bagian dari rugi bersih perusahaan asosiasi tidak dialokasikan dalam segmen individu karena hal tersebut disajikan secara kelompok.

Finance income and costs, and share in net loss of associate are not allocated to individual segments as these are managed on a Group basis.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

33. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit for the year attributable to owners of the Parent Entity	Jumlah rata-rata tertimbang saham ditempatkan dan disetor penuh selama tahun berjalan/ Weighted average number of issued and fully paid shares outstanding during the year	Laba per saham/ Earnings per share
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015	266.727.825.313	1.400.314.112	190
Periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014	237.713.018.036	1.400.314.112	169

33. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of earnings per share computation are as follows:

	Laba per saham/ Earnings per share
Six-month periode ended June 30, 2015	190
Six-month periode ended June 31, 2014	169

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat yang nilainya sama dengan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014:

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets out carrying values which approximate the estimated fair values of the Group's financial instruments as of June 30, 2015 and December 31, 2014:

	Nilai tercatat/Carrying Value		Nilai wajar/Fair Value		
	2015	2014	2015	2014	
Kas dan setara kas	836.940.402.020	969.674.556.711	836.940.402.020	969.674.556.711	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	49.479.286.884	76.110.633.909	49.479.286.884	76.110.633.909	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain	216.567.410.976	137.330.179.862	216.567.410.976	137.330.179.862	Other receivables
Piutang pihak berelasi	45.626.843.496	44.400.478.860	45.626.843.496	44.400.478.860	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	135.323.692.085	105.537.990.017	135.323.692.085	105.537.990.017	Other non-current assets - restricted funds
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya	18.679.650.000	18.679.650.000	18.679.650.000	18.679.650.000	Other non-current assets - investment in other entity
Total	1.302.617.285.461	1.351.733.489.359	1.302.617.285.461	1.351.733.489.359	Total
Utang bank jangka pendek	400.000.000.000	350.000.000.000	400.000.000.000	350.000.000.000	Short-term bank loan
Utang usaha kepada pihak ketiga	209.301.610.093	108.103.166.170	209.301.610.093	108.103.166.170	Trade payables to third parties
Utang lain-lain	109.964.479.157	98.077.947.594	109.964.479.157	98.077.947.594	Other payables
Beban akrual	13.045.491.875	5.407.292.855	13.045.491.875	5.407.292.855	Accrued expenses
Utang pihak berelasi	37.545.381.704	37.487.747.941	37.545.381.704	37.487.747.941	Due to related parties
Utang obligasi	489.875.718.086	488.760.570.185	514.852.060.000	521.584.140.000	Bonds payable
Uang jaminan penyewa	1.759.277.067	1.786.781.866	1.759.277.067	1.786.781.866	Tenants' deposits
Total	1.261.491.957.982	1.089.623.506.611	1.286.468.299.896	1.122.447.076.426	Total

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar dari instrument keuangan Kelompok Usaha:

- a. Kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi, dana yang dibatasi penggunaannya, utang bank jangka pendek, utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual dan utang pihak berelasi mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
- b. Nilai wajar aset tidak lancar lain-lain - investasi pada entitas lainnya, utang obligasi dan uang jaminan penyewa diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
- c. Nilai tercatat dari utang bank jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrument tersebut, dimana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

Pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, Kelompok Usaha tidak memiliki instrumen keuangan yang dicatat pada nilai wajar. Tidak ada pengalihan dari Tingkat 1 dan Tingkat 2 pengukuran nilai wajar dan tidak ada transfer masuk dan keluar dari Tingkat 3 pengukuran nilai wajar.

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

Risiko keuangan yang paling signifikan terhadap Kelompok Usaha dijelaskan di bawah ini.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan akan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Kelompok Usaha berasal dari kegiatan operasi (terutama kredit yang diberikan kepada pelanggan) dan dari kegiatan pendanaan, termasuk investasi pada bank.

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of financial instruments of the Group:

- a. Cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, due from related parties, other non-current assets -restricted funds, short-term bank loan, trade payables to third parties, other payables, accrued expenses and due to related parties approximate their carrying values due to their short-term nature.
- b. The fair values of other non-current assets - investment in other entity, bonds payable and tenants' deposits are estimated by discounting future cash flows.
- c. The carrying amount of long-term bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

As of June 30, 2015 and December 31, 2014, the Group had no financial instruments carried at fair value. There were no transfers from Level 1 and Level 2 fair value measurements and no transfer into and out of Level 3 fair value measurements.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The most significant financial risks to which the Group is exposed are described below.

a. Credit risk

Credit risk is the risk that one party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk from its operating activities (primarily for trade receivables from third parties) and from its financing activities, including its time deposits with banks.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Pelanggan yang membeli produk real estat dengan cara angsuran diikat dengan klausul legal didalam kontrak pembelian dan diminta untuk mengagunkan produk yang dibeli atas kewajiban yang tersisa dari harga pembelian. Sebagai tambahan, atas keterlambatan pembayaran dari konsumen/pelanggan, maka Kelompok Usaha akan mengenakan denda.

Risiko kredit berasal dari saldo pada bank dan lembaga keuangan dikelola dengan menempatkan kelebihan dana hanya pada bank dengan peringkat kredit yang tinggi.

Eksposur Kelompok Usaha terhadap risiko kredit pada aset keuangan muncul dari kelalaian pihak ketiga dengan maksimal eksposur sama dengan nilai instrumen tercatat tersebut:

	30 Juni/ June 30, 2015	31 Desember/ December 31, 2014
Kas dan setara kas ¹⁾	834.066.649.320	967.522.218.646
Piutang usaha dari pihak ketiga	49.479.286.884	76.110.633.909
Piutang lain-lain	216.567.410.976	137.330.179.862
Piutang pihak-pihak berelasi	45.626.843.496	44.400.478.860
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya	135.323.692.085	105.537.990.017
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainya	18.679.650.000	18.679.650.000
Total aset keuangan	1.299.743.532.761	1.349.581.151.294

¹⁾ tidak termasuk kas masing-masing sebesar Rp2.873.752.702 dan Rp2.152.338.065 pada tahun 2015 dan 2014

Tidak ada risiko kredit yang signifikan dalam Kelompok Usaha.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Customers who purchase real estate inventory on installment are bound by legal clauses in their purchase contracts and are required to collateralize the product purchased for the remaining obligation for the purchase price. In addition, the Group charges penalties to customers for late payments.

Credit risk from balances with banks and financial institutions is managed by placing investments of surplus funds only in banks with high credit ratings.

The Group's exposure to credit risk on its financial assets arises from default of the counterparty with a maximum exposure equal to the carrying amount of the following instruments:

Cash and cash equivalents¹⁾
Trade receivables from third parties
Other receivables
Due from related parties
Other non-current assets - restricted funds
Other non-current assets - investment in other entity

Total financial assets

¹⁾ excluding cash on hand amounting to Rp2,873,752,702 and Rp2,152,338,065 in 2015 and 2014, respectively

There is no significant concentration of credit risk within the Group.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Tabel analisis umur aset keuangan Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Aging analysis of the Group's financial assets are as follows:

30 Juni 2015/June 30, 2015

	Tidak lewat jatuh tempo maupun mengalami penurunan nilai/ <i>Neither past due nor impaired</i>	Telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Past due but not impaired</i>				Lewat jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai/ <i>Past due and impaired</i>	Total
		<30 Hari/Days	31-60 Hari/Days	61-90 Hari/Days	>90 Hari/Days		
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	834.066.649.320	-	-	-	-	-	834.066.649.320
Piutang usaha dari pihak ketiga/ <i>Trade receivables from third parties</i>	37.948.120.723	10.136.428.872	229.224.288	377.630.139	787.882.862	-	49.479.286.884
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	216.567.410.976	-	-	-	-	-	216.567.410.976
Piutang pihak-pihak berelasi/ <i>Due from related parties</i>	45.626.843.496	-	-	-	-	-	45.626.843.496
Aset tidak lancar lainnya - dana yang dibatasi penggunaannya/ <i>Other non-current assets - restricted funds</i>	135.323.692.085	-	-	-	-	-	135.323.692.085
Aset tidak lancar lainnya - investasi pada entitas lainnya <i>Other non-current assets - investment in other entity</i>	18.679.650.000	-	-	-	-	-	18.679.650.000
Total	1.288.212.366.600	10.136.428.872	229.224.288	377.630.139	787.882.862	-	1.299.743.532.761

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Kelompok Usaha menunjukkan bahwa penerimaan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul dari kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal terkait dengan program perluasan usaha. Bisnis Kelompok Usaha membutuhkan modal kerja yang substansial untuk membangun proyek-proyek baru dan untuk mendanai operasional.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Kelompok Usaha memantau dan menjaga tingkat kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Kelompok Usaha juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang bank jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group's liquidity requirements have historically arisen from the need to finance investments and capital expenditures related to the expansion of the business. The Group's business requires substantial capital to construct new projects and to fund operations.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuations in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

35. RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 Juni 2015, berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (tidak termasuk bunga).

30 Juni 2015/June 30, 2015

	Dibawah 1 tahun/ Below 1 year	1-2 tahun/ 1-2 years	3-5 tahun/ 3-5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	-	400.000.000.000	-	-	350.000.000.000
Utang usaha kepada pihak ketiga	209.301.610.093	-	-	-	174.022.563.658
Utang lain-lain	109.964.479.157	-	-	-	65.989.024.313
Beban akrual	13.045.491.875	-	-	-	16.245.862.749
Utang pihak-pihak berelasi	37.545.381.704	-	-	-	36.009.227.745
Utang obligasi	-	196.701.659.458	215.106.058.258	78.068.000.370	489.875.718.086
Uang jaminan penyewa	1.226.562.206	83.651.464	325.128.916	123.934.481	1.759.277.067
	371.083.525.035	596.785.310.922	215.431.187.174	78.191.934.851	1.133.901.673.618

Short-term bank loans
Trade payable to third parties
Other payables
Accrued expenses
Due to related parties
Bonds payable
Tenants' deposits

c. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Kelompok Usaha dihadapkan dengan risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kelompok Usaha mengelola risiko suku bunga dengan cara sangat berhati-hati dalam mengambil pinjaman bank dan membatasinya pada tingkat yang wajar sesuai dengan arus kas perusahaan.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Liquidity risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of June 30, 2015, based on contractual undiscounted payments (excluding interest).

c. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its bank loans with floating interest rates.

The Group manages its interest rate risk by being prudent in entering into bank credit facilities and maintaining its leverage at a fair level to be in line with its cash flows.

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING

- a. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 1 tahun 1987 mengenai "Penyerahan Prasarana Lingkungan, Utilitas Umum dan Fasilitas Sosial Perumahan kepada Pemerintah Daerah", perusahaan pembangunan perumahan diwajibkan untuk menyediakan prasarana lingkungan, utilitas umum dan fasilitas sosial dalam lingkungan pemukiman dan menyerahkannya kepada pemerintah daerah paling lama satu tahun terhitung sejak selesainya pembangunan prasarana tersebut.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

- a. Based on regulation No. 1 year 1987 of the Ministry of Domestic Affairs, "Transfer of Environmental Infrastructure, Public Utilities and Social Facilities to Local Government", real estate companies have the obligation to provide environmental infrastructure, public utilities and social facilities inside the housing complex and transfer them to the local government no later than one year after the development is completed.

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING
(lanjutan)

- b. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Ciputra Development Tbk (CD), entitas induk akhir, dimana CD menyetujui pemberian bantuan manajemen di bidang sumber daya manusia, keuangan, sistem informasi manajemen, perpajakan, audit internal, *public relations* dan dokumentasi kegiatan usaha entitas anak. Atas jasa konsultasi ini, Kelompok Usaha dikenakan biaya jasa manajemen sebesar Rp5.645.900.000 dan Rp12.470.700.000 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014, yang disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 31).
- c. Kelompok Usaha mengadakan perjanjian sewa dengan beberapa pihak ketiga untuk tanah dan bangunan berlokasi di CitraRaya dan Citra Garden, yang digunakan untuk usaha restoran dan toko ritel. Perjanjian berlaku untuk periode tertentu antara 5 sampai 20 tahun.
- d. Pada tanggal 8 Juni 2012, Perusahaan mengadakan perjanjian bagi hasil dengan PT Carnival Wisata Sejahtera (CWS) atas pengelolaan tempat rekreasi Theme Park World of Wonders (WOW) di CitraRaya, Cikupa. CWS bertanggung jawab mengelola dan mengadakan permainan di WOW. Pendapatan bagi hasil yang diakui sebesar Rp847.859.337 dan Rp578.472.952 masing-masing untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2015 dan 2014, disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan" (Catatan 24).
- e. Kelompok Usaha melakukan perjanjian kerjasama (kerjasama operasi) dengan Mitra Usaha untuk mengembangkan lahan di berbagai daerah di Indonesia sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
PT Citra Mitra Properti (CMP)	PT Cipta Asrigriya
CMP	PT Mendalo Prima Intiland
CMP	Edi Hadiputra dan/ and Tedy Riang; PT Menara Sinar Terang
PT Citra Mitra Pataka (CMPA)	PT Pradipta Ratnapratata

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)

- b. The Group and PT Ciputra Development Tbk (CD), ultimate parent company, entered into a management agreement whereby CD agreed to provide management assistance on human resources, finance, management information system, taxation, internal audit, public relations and documentation of business activities of the subsidiaries. The Group paid management fees as compensation amounting to Rp5,645,900,000 and Rp12,470,700,000 for the periods ended June 30, 2015 and December 31, 2014, respectively, which are presented as part of general and administrative expenses (Note 31).
- c. The Group entered into various rental agreements with third party tenants for land and building properties located in CitraRaya and Citra Garden which are used for restaurants and retail store. The agreements are valid for periods ranging from 5 to 20 years.
- d. On June 8, 2012, the Company entered into a profit-sharing agreement with PT Carnival Wisata Sejahtera (CWS) for the management of a recreation area named World of Wonders (WOW) in CitraRaya, Cikupa. CWS is responsible to manage and to provide rides in WOW. Profit-sharing amounting to Rp847,859,337 and Rp578,472,952 recognized for the six-month period ended June 30, 2015 and 2014, respectively, is presented as part of "Revenues" (Note 24).
- e. The Group entered into various cooperation (joint operations) agreements to develop land located in several areas in Indonesia as follows:

Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
JO Citra Asrigriya	CitraGrand City, Palembang
JO Citra Mendalo Prima	CitraRaya City, Jambi
JO Citra Mitra Graha	Pengembangan di Kalideres, Jakarta Barat/Development in Kalideres, West Jakarta
JO Citra Pradipta	CitraGarden BMW, Cilegon

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Mitra Usaha/ Partner
CMPA	PT Bangun Cemerlang Selaras
CMPA	PT Chandra Firmanto & Firmanto
PT Citra Graha Montana	PT Nusamakmur Ciptasentosa Utama
PT Citra Cipta Graha (CCG)	PT Gerak Maju Di Jalan Sukses
CCG	PT Sumber Cahaya Properti
PT Citra Mitra Respati (CMR)	PT Pembina Sukses Utama
PT Graha Asri Nusaraya	PT Sentul Golf Utama
PT Citra Benua Persada (CBP)	PT Mandiri Mega Jaya, PT Armidian Karyatama dan/and PT Harvest Time
PT Citra Menara Persada	PT Catukarsa Mitra Sejahtera
PT Citra Menara Raya	PT Sapta Tunggal Surya Abadi
PT Citra Graha Pertiwi	PT Kabil Citra Nusa

Kerjasama operasi tersebut dikelola secara terpisah melalui badan pengelola kerjasama operasi (BP KSO). Kegiatan operasional BP KSO dilaksanakan oleh perwakilan dari entitas anak dalam Kelompok Usaha.

Berdasarkan perjanjian kerjasama operasi tersebut, entitas anak antara lain memiliki kewajiban untuk melaksanakan pembangunan dan memasarkan kapling dan bangunan proyek, sementara mitra usaha menyediakan tanah untuk pengembangan. Pembagian hasil penjualan disetujui berdasarkan persentase tertentu atas keuntungan kerjasama operasi.

Informasi tambahan sehubungan dengan kerjasama operasi (dalam ribuan rupiah) pada tanggal 30 Juni 2015 dan untuk periode yang berakhir pada tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

Kerjasama Operasi/ Joint Operation	Nama dan Lokasi Proyek/ Project Name and Location
JO Citra Bangun Cemerlang	CitraLake Sawangan, Depok
JO Citra Fortuna	CitraGarden Aneka, Pontianak
JO Citra CiptaSentosa	Pengembangan di Balikpapan/ Development in Balikpapan
JO Citra Sukses	CitraGarden Hills, Samarinda
JO Citra Cahaya	Pengembangan di Samarinda/ Development in Samarinda
JO Citra Pembina Sukses	Pengembangan di Kemayoran, Jakarta Pusat/Development in Kemayoran, Central Jakarta
JO Citra Palm Garden	Pengembangan di Citeureup - Sentul, Bogor/Development in Citeureup - Sentul, Bogor
JO Citra Maja Raya	CitraMaja Raya, Banten
JO Citra Puri	Pengembangan di Tangerang/ Development in Tangerang
JO Citra Garden City Malang	Pengembangan di Malang/ Development in Malang
JO Citra Nusa Kabil	Pengembangan di Batam/ Development in Batam

The joint operations are managed through a separate controlling body (BP KSO). The operational activity of BP KSO is managed by representatives from various subsidiaries within the Group.

Under the terms of the agreements, subsidiaries have the obligation, among others, to run the affairs of and sell the project's land lots and building, while the partner provides the land for development. Revenue sharing has been agreed to be calculated based on a certain percentage of the profit from the joint operation.

Additional information on the joint operations (in thousand Rupiah) as of June 30, 2015 and for the period then ended are as follows:

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

36. PERJANJIAN DAN IKATAN PENTING (lanjutan)

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)

	30 Juni 2015/ June 30, 2015	Untuk periode yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2015/ For the period Ended June 31, 2015		
	Total Aset/ Total Assets	Total Liabilitas/ Total Liabilities	Total Pendapatan/ Total Revenues	Laba (Rugi) Neto/ Net Income (Loss)
JO CitraMaja Raya	485.272.762	498.237.723	-	(11.520.547)
JO Citra Mendalo Prima	328.938.741	369.569.485	45.487.851	(4.039.634)
JO Citra Asrigriya	187.592.447	178.654.072	61.582.838	8.938.374
JO Citra Pembina Sukses	117.073.588	126.845.040	-	(5.376.801)
JO Citra Pradipta	101.672.923	83.648.964	57.499.060	16.884.549
JO Citra Bangun Cemerlang	90.068.177	59.174.600	37.175.852	15.655.907
JO Citra Fortuna	72.781.318	78.147.644	-	(2.503.086)
JO Citra Mitra Graha	20.939.021	6.904.729	-	(218.936)
JO Citra Garden City Malang	18.846.995	20.419.861	-	(1.140.439)
JO Citra Sukses	2.051.296	3.166.826	-	(436.993)
JO CitraCipta Sentosa	387.242	387.242	-	-
JO CitraPalm Garden	-	18.763	-	-

Pada tanggal 30 Juni 2015, JO Citra Cahaya, JO CitraPalm Garden, JO Citra Puri dan JO Citra Nusa Kabil belum memulai kegiatan usaha komersialnya.

As of June 30, 2015, JO Citra Cahaya, JO Citra Palm Garden, JO Citra Puri and JO Citra Nusa Kabil have not yet commenced their respective commercial activities.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

37. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut:

Non-cash activities are as follows:

	2015	2014	
Reklasifikasi dari uang muka investasi pada asosiasi ke investasi pada asosiasi (Catatan 9)	29.025.000.000	-	Reclassification from advance payments for investments to investments in associates (Note 9)
Reklasifikasi dari uang muka pembelian tanah ke persediaan tanah dalam pengembangan (Catatan 7)	1.000.000.000	-	Reclassification from advance payments for purchase of land to inventory land under development (Note 7)
Reklasifikasi dari persediaan ke properti investasi (Catatan 12)	1.119.805.216	-	Reclassification from inventory to investment properties (Note 12)
Pembagian dividen Perusahaan melalui: Utang pihak berelasi	-	72.054.274.665	Dividen distributable from Company through: Due to related party
Penghapusan piutang pihak berelasi	-	21.766.770.839	Net of due from related party
Pembagian dividen entitas anak melalui: Utang lain-lain	-	8.104.525.950	Dividen distributable from subsidiaries through: Other payables
Utang pihak-pihak berelasi	-	234.733.500	Due to related parties

PT CIPUTRA RESIDENCE DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
INTERIM KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 Juni 2015 dan
Untuk Periode yang Berakhir pada
Tanggal Tersebut (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CIPUTRA RESIDENCE AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of June 30, 2015 and
for the Period Then Ended (Unaudited)
(Expressed in rupiah, unless otherwise stated)

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

Aktivitas nonkas adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Pembayaran biaya emisi obligasi
dikreditkan ke:
- Uang muka dan beban tangguhan
- Beban akrual

Amortisasi beban emisi obligasi
ditangguhkan

37. SUPPLEMENTAL CASH FLOW INFORMATION
(continued)

Non-cash activities are as follows: (continued)

		<i>Payment of bonds issuance cost</i>
		<i>credited to:</i>
4.072.084.997		<i>Advance payments and deferred charges -</i>
22.746.110		<i>Accrued expenses -</i>
488.361.255		<i>Amortization of bond issuance costs</i>